

**PENGARUH PENGUASAAN KOSAKATA TERHADAP
HASIL KETERAMPILAN MENULIS SURAT BAHASA JERMAN
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 31 JAKARTA TEMA
KELUARGA (*FAMILIE*)**



*Building
Future
Leaders*

Ahmad Yakub

2615116185

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

ABSTRAK

AHMAD YAKUB. 2017. *Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Hasil Keterampilan Menulis Surat Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMA Negeri 31 Jakarta Tema Keluarga (Familie)*. Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penguasaan kosakata terhadap hasil keterampilan menulis surat bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 31 Jakarta terkait topik Keluarga (*Familie*).

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 31 Jakarta pada akhir semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 bulan November 2016 sampai Januari 2017. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 31 Jakarta yang mengikuti mata pelajaran bahasa Jerman dan sedang mempelajari topik Keluarga (*Familie*) pada semester ganjil berjumlah 113 siswa. Sampel penelitian adalah siswa kelas XI Jerman 1 sebanyak 38 siswa yang diambil dengan teknik *sampling convenience*. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara pemberian tes kosakata dan tes menulis surat bahasa Jerman dan data penelitian ini berupa hasil kedua tes tersebut. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik korelasi *Product Moment* dan analisis regresi sederhana.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,322 lebih besar dari r_{tabel} ($0,322 > 0,320$) dan koefisien determinasi (r^2_{xy}) sebesar 0,104 atau 10,4 %. Dari hasil penghitungan analisis regresi sederhana didapat persamaan garis regresi yaitu $\hat{Y} = 0,19 + 1,35X$ dan dari penghitungan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 2,042 lebih besar dari t_{tabel} ($2,042 > 2,025$) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan jumlah responden = 38. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara penguasaan kosakata dan hasil keterampilan menulis surat bahasa Jerman; hasil keterampilan menulis surat bahasa Jerman siswa ditentukan oleh penguasaan kosakata sebesar 10,45 %; terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap hasil keterampilan menulis surat bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 31 Jakarta terkait topik Keluarga (*Familie*).

Kata kunci: Penguasaan kosakata, Hasil keterampilan menulis surat bahasa Jerman, Topik Keluarga (*Familie*).

LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Ahmad Yakub
No. Reg : 2615116185
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Jurusan : Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Hasil Keterampilan Menulis Surat Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMA Negeri 30 Jakarta Tema Keluarga (*Familie*)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



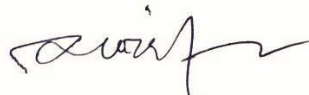
Dra. Santiah, M.Pd
NIP. 19640708 199303 2 001

Pembimbing II



Dra. Rina Agustin, M.Pd
NIP. 19640805 199103 2 002

Penguji I



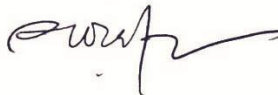
Dra. Azizah H Siregar, M.Pd
NIP. 19641218 198903 2 001

Penguji II



Uryadi, M.Pd
NIP. 19730805 200112 1 003

Ketua Penguji




Dra. Azizah H Siregar, M.Pd
NIP. 19641218 198903 2 001



Jakarta, 02 November 2017

Dekan


Dra. Liliiana Muliastuti, M.Pd
NIP. 19680529 199203 2 001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Yakub
No. Reg : 2615116185
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Jurusan : Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Hasil Keterampilan Menulis Surat Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMA Negeri 30 Jakarta Tema Keluarga (*Familie*)

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 02 November 2017

Ahmad Yakub
No. Reg. 2615116185

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Negeri Jakarta saya yang bertandatangan di bawah ini :

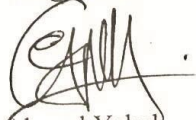
Nama : Ahmad Yakub
No. Reg. : 2615116185
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jenis Karya : Skripsi
Judul : Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Hasil Keterampilan Menulis Surat Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMA Negeri 30 Jakarta Tema Keluarga (*Familie*)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty free Right) atas karya ilmiah saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lainnya **untuk kepentingan akademis** tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta
Pada tanggal 02 November 2017

Yang menyatakan,



Ahmad Yakub
No. Reg. 2615116185

ZUSAMMENFASSUNG

AHMAD YAKUB. *Der Einfluss von der Wortschatzbeherrschung auf das Ergebnis der Schreibfertigkeit beim Briefschreiben von den Schülern in der 11. Klasse SMA Negeri 31 Jakarta zum Thema Familie.* Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels Sarjana Pendidikan, Deutschabteilung der Sprach- und Kunstfakultät, Universitas Negeri Jakarta. 2017.

Deutsch ist eine der Fremdsprachen, die an der Oberschule in Indonesien gelernt wird. Beim Deutschlernen werden vier Sprachfertigkeiten unterrichtet, nämlich Hören, Lesen, Sprechen und Schreiben. Alle vier Fertigkeiten werden durch drei Kompetenzen unterstützt. In der Sprechfertigkeit gibt es lexikalische Kompetenz, grammatische Kompetenz und Aussprachekompetenz; in der Schreibfertigkeit gibt es lexikalische, grammatische und orthographische Kompetenz; in der Hörverstehensfertigkeit gibt es Lautdiskriminierungs-, lexikalische und grammatische Kompetenz; und in der Lesefertigkeit gibt es Schriftdiskriminierungs-, lexikalische und grammatische Kompetenz. In jeder Fertigkeit gibt es zwei Kompetenzen, die immer in allen vier Fertigkeiten vorliegen, nämlich lexikalische Kompetenz (Wortschatz) und grammatische Kompetenz (Grammatik).

Nach Kast (1999:34) ist Wortschatz das Wichtigste an der Sprache. Ohne Wörter gibt es keine Sprache und kein Schreiben, auf Grammatik kann man gegebenenfalls verzichten, auf Wörter nicht. Damit die Schüler alle vier Fertigkeiten erwerben, müssen sie den Wortschatz beherrschen. Die Wortschatzbeherrschung kann die Qualität der sprachlichen Fertigkeiten bestimmen. Deshalb muss der Wortschatz oft geübt und entwickelt werden. Schreiben ist schriftliche Kommunikation. Nach Gerdes (im Kast 1999:8) kann Ziel des Schreibens in zwei Teilen aufgeteilt werden, nämlich Schreiben als Ziel, z. B. jemandem den Brief schicken und Schreiben als Mittel für anderen Zweck, z. B. schriftliche Grammatikübungen. Nach Nurgiyantoro (2009:303) ist Briefschreiben wichtig für das Alltagsleben, deshalb sollten die Lehrer in der Schule den Schülern die

Übungen über Briefschreiben geben. Schreiben in dieser Forschung ist Schreiben als Ziel, weil die Schüler einen Brief schreiben müssen.

Die vorliegende Arbeit beschäftigt sich mit dem Einfluss von der Wortschatzbeherrschung auf das Ergebnis der Schreibfertigkeit beim Briefschreiben zum Thema Familie. Nach Beobachtung des Forschers in einer 11. Klasse Deutsch an der *SMA Negeri 31 Jakarta* haben manche Schüler Schwierigkeiten bei dem Briefschreibentest zum Thema Familie. Aus dem Problem vermutet der Forscher, dass manche Schüler den Wortschatz nicht gut beherrschen. Wegen der fehlenden Wortschatzbeherrschung zum Thema Familie bekommen sie das Ergebnis des Tests in der Schreibfertigkeit, das nicht zu dem *Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)* in dem Fach Deutsch passt. Aus diesem Grund möchte der Forscher untersuchen, ob es den Einfluss von der Wortschatzbeherrschung auf das Ergebnis der Schreibfertigkeit beim Briefschreiben von den Schülern in der 11. Klasse *SMA Negeri 31 Jakarta* zum Thema Familie gibt.

In dieser Forschung werden die Fragen in Bezug auf den Hintergrund der Forschung gestellt, nämlich: Welche Schwierigkeiten haben die Schüler in der 11. Klasse *SMA Negeri 31 Jakarta* zum Thema Familie beim Briefschreibentest? Wie ist die Wortschatzbeherrschung von den Schülern zum Thema Familie? Wie ist die Schreibfertigkeit von den Schülern beim Briefschreiben zum Thema Familie? Gibt es die Korrelation zwischen Wortschatzbeherrschung und das Ergebnis der Schreibfertigkeit beim Briefschreiben von den Schülern in der 11. Klasse zum Thema Familie? Gibt es den Einfluss der Wortschatzbeherrschung auf das Ergebnis der Schreibfertigkeit beim Briefschreiben von den Schülern in der 11. Klasse zum Thema Familie? Die Forschung wird auf den Einfluss von der Wortschatzbeherrschung auf das Ergebnis der Schreibfertigkeit beim Briefschreiben von den Schülern in der 11. Klasse zum Thema Familie abgegrenzt.

Das Ziel dieser Forschung ist es, den Einfluss von der Wortschatzbeherrschung auf das Ergebnis der Schreibfertigkeit beim Briefschreiben von den Schülern in der 11. Klasse *SMA Negeri 31 Jakarta* zum Thema Familie herauszufinden.

Die Forschung wird vom November 2016 bis Januar 2017 an der *SMA Negeri 31 Jakarta* durchgeführt. Die vorliegende Arbeit bedient sich dem quantitativen Forschungsansatz mit der Designforschung *ex-post facto*. Die Datenerhebung erfolgt durch die Ergebnisse von zwei Testen nämlich der objektive Test (einen Briefftext ergänzen) und Essay-Test (einen Brief schreiben). Die Population dieser Forschung sind alle Schüler aus der 11. Klasse Deutsch *SMA Negeri 31 Jakarta* Jahrgang 2016/2017, die das Thema Familie im 1. Semester lernen. Es besteht aus drei Klassen, nämlich Klasse XI Deutsch 1, XI Deutsch 2 und XI Deutsch 3. Sie sind insgesamt 113 Schüler. Die Probanden werden durch die Technik *Sampling Convenience* bestimmt. Es sind Schüler von der Klasse XI Deutsch 1, die aus 38 Schülern besteht. Die Variablen der Forschung sind unabhängige Variable (X) nämlich Wortschatzbeherrschung und die abhängige Variable (Y) nämlich das Ergebnis der Schreibfertigkeit beim Briefschreiben. Als Instrument der Forschung werden der objektive Test für die Variable Wortschatzbeherrschung und der Briefschreibentest für die Variable das Ergebnis der Schreibfertigkeit beim Briefschreiben benutzt. Mithilfe von *Pearson*-Formel wird die Validität der Testen berechnet und die Reliabilität der Testen wird mithilfe von *Kuder-Richardson* (KR. 20) und *Alpha Cronbach*-Formel berechnet. Nach dem Probestest hat es sich gezeigt, dass es 8 Aufgaben für Wortschatzbeherrschung und 5 Aufgaben für Schreibfertigkeit beim Briefschreiben gültig sind. Die Daten dieser Forschung werden mithilfe von der Korrelation *Product Moment*-Formel und der Einfachregression analysiert.

Das Ergebnis dieser Forschung zeigt, dass Koeffizient Korelation $r_{\text{Rechnung}} 0,322 > r_{\text{Tabelle}} 0,320$ ist. Das bedeutet, dass es eine Korrelation zwischen Wortschatzbeherrschung und das Ergebnis der Schreibfertigkeit beim Briefschreiben gibt; Koeffizient Determination (r^2_{xy}) ist 0,104. Das bedeutet

Wortschatzbeherrschung hat den Einfluss 10,4 % auf das Ergebnis der Schreibfertigkeit beim Briefschreiben; Die Regressionlinie ist $\hat{Y} = 0,19 + 1,35X$; Die Daten zeigen auch, dass $t_{\text{Rechnung}} > t_{\text{Tabelle}}$ ($2,042 > 2,025$) mit Signifikanzgrad 0,05 und N (Schüler) = 38. Das bedeutet, dass es den signifikanten Einfluss von der Wortschatzbeherrschung auf das Ergebnis der Schreibfertigkeit beim Briefschreiben von den Schülern in der 11. Klasse zum Thema Familie gibt.

Basierend auf der Datenanalyse kann das Ergebnis zusammengefasst werden, dass es den Einfluss von der Wortschatzbeherrschung auf das Ergebnis der Schreibfertigkeit beim Briefschreiben von den Schülern in der 11. Klasse SMA Negeri 31 Jakarta zum Thema Familie gibt.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya serta izin-Nya lah maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Dra. Santiah, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing I dan Dra. Rina Agustin, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik yang senantiasa sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada peneliti selama penyusunan skripsi.

Tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih kepada Dra. Kurniasih RH, M.A sebagai Ketua Program Studi Bahasa Jerman dan se-luruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan dorongan, semangat, serta ilmu dan pengetahuan selama masa studi peneliti.

Terima kasih pula peneliti sampaikan kepada Kepala SMAN 31 Jakarta, Drs. Burhanuddin, M.Pd dan guru bahasa Jerman Yuli Abida Nasution, S.Pd yang telah memberikan kesempatan dan membantu peneliti untuk melaksanakan penelitian di SMAN 31 Jakarta serta untuk semua siswa kelas XI Jerman 1 dan XI Jerman 3 tahun ajaran 2016/2017.

Ucapan terima kasih tak lupa peneliti sampaikan kepada ustaz Choirul Abadi M.A sebagai pengganti orang tua peneliti, kakak, serta keluarga yang tiada henti-hentinya mendoakan dan tak kenal lelah memberikan semangat kepada peneliti dan teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, khususnya angkatan 2011 dan 2012, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan moril maupun materil, doa, dukungan, saran dan kritik.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bahasa Jerman.

Jakarta, November 2017

AY

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ZUSAMMENFASSUNG	v
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Kegunaan Penelitian	7
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Kosakata	8
2. Keterampilan Menulis	10

3. Surat	13
4. Penilaian Penguasaan Kosakata dan Keterampilan Menulis	16
B. Hasil Penelitian Relevan	18
C. Kerangka Berpikir.....	20
D. Pengajuan Hipotesis.....	21

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	23
B. Lingkup Penelitian	23
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	23
D. Metode dan Desain	23
E. Populasi dan Sampel.....	26
F. Variabel-variabel	27
G. Definisi Konseptual	28
H. Definisi Operasional	29
I. Instrumen Penelitian	30
1. Instrumen Tes Kosakata	31
2. Instrumen Tes Keterampilan Menulis Surat	32
J. Validitas dan Reliabilitas	36
K. Teknik Analisis Data	38
1. Teknik Korelasi <i>Product Moment</i>	38
2. Koefisien Determinasi	39
3. Persamaan Regresi Sederhana	40
4. Uji t	40
L. Hipotesis Statistik	41

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Analisis Deskripsi Data Penelitian	43
1. Data Skor Tes Kosakata Bahasa Jerman	47
2. Data Skor Tes Keterampilan Menulis Surat Bahasa Jerman	47
B. Hasil Pengujian Hipotesis	50

1. Teknik Korelasi <i>Product Moment</i>	50
2. Koefisien Determinasi	51
3. Persamaan Regresi Sederhana	51
4. Uji t	52
C. Pembahasan	53
D. Keterbatasan Penelitian.....	55
 BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	56
B. Implikasi	57
C. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Model Hubungan Antar Variabel Penelitian	25
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penilaian Keterampilan Menulis Goethe Institut	
Start Deutsch 1	17
Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen Tes Penguasaan Kosakata	
Sebelum Uji Coba	31
Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Menulis Surat	
Sebelum Uji Coba	33
Tabel 3.3. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	39
Tabel 4.1. Kisi-kisi Instrumen Tes Penguasaan Kosakata	
Setelah Uji Coba	43
Tabel 4.2. Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Menulis Surat	
Setelah Uji Coba	44
Tabel 4.3. Hasil Analisis Deskriptif Tes Penguasaan Kosakata	
Bahasa Jerman	47
Tabel 4.4. Hasil Analisis Deskriptif Tes Keterampilan Menulis	
Surat Bahasa Jerman	48
Tabel 4.5. Konversi Nilai Tes Keterampilan Menulis Surat dari	
Nilai Jerman ke Nilai Indonesia.....	49
Tabel 4.5. Hasil Uji Hipotesis Penelitian	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian Sebelum Uji Coba	58
Lampiran 2. Kunci Jawaban Instrumen Sebelum Uji Coba.....	61
Lampiran 3. Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba.....	62
Lampiran 4. Kunci Jawaban Instrumen Setelah Uji Coba	65
Lampiran 5. Data Skor Tes Uji Coba Kosakata.....	66
Lampiran 6. Data Skor Tes Uji Coba Keterampilan Menulis Surat	69
Lampiran 7. Validitas Instrumen Penelitian	79
Lampiran 8. Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	73
Lampiran 9. Data Skor Penilaian Tes Kosakata	77
Lampiran 10. Data Skor Penilaian Tes Keterampilan Menulis Surat	79
Lampiran 11. Hasil Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi.....	81
Lampiran 12. Penghitungan Analisis Regresi Sederhana	83
Lampiran 13. Penghitungan Uji-t	84
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian.....	85
Lampiran 15. Surat Permohonan Penelitian	86
Lampiran 16. Surat Pelaksanaan Penelitian dari Sekolah.....	87
Lampiran 17. Daftar R Tabel	88
Lampiran 18. Daftar T Tabel	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini banyak bahasa asing yang dipelajari oleh orang-orang di Indonesia salah satunya ialah bahasa Jerman. Bahasa Jerman dipelajari di jenjang pendidikan formal seperti sekolah-sekolah, perguruan tinggi maupun pendidikan nonformal seperti lembaga bahasa. Pada umumnya seseorang mempelajari bahasa Jerman agar dapat berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis menggunakan bahasa Jerman, seperti yang dikatakan oleh Storch (1999:15) *Oberstes Lehr- und Lernziel des DaF-Unterrichts ist die Fähigkeit zur Kommunikation in der deutschen Sprache*. Tujuan utama pengajaran dan pembelajaran bahasa Jerman adalah kemampuan untuk berkomunikasi dalam bahasa Jerman. Di jenjang pendidikan formal seperti sekolah, bahasa Jerman kini dipelajari di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Pembelajaran bahasa Jerman di SMA bertujuan agar siswa memiliki kemampuan dasar dalam keterampilan berbahasa Jerman seperti mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis untuk berkomunikasi secara sederhana. Oleh karena itu empat keterampilan berbahasa Jerman tersebut dipelajari dalam pelajaran bahasa Jerman di SMA. Hal itu berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013 mengenai Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah (2013:115), dalam ruang lingkup materi Bahasa Jerman di SMA terdapat empat keterampilan berbahasa yang dipelajari yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Empat keterampilan berbahasa atau kompetensi berbahasa tak terkecuali dalam bahasa Jerman dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif (membaca dan mendengarkan) dan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif (menulis dan berbicara). Hal itu diperkuat oleh pendapat Nugiyantoro (2014:282) yang menyatakan bahwa kompetensi berbahasa dapat dibedakan menjadi dua kelompok, kemampuan memahami (*comprehension*) dan mempergunakan (*production*), masing-masing bersifat reseptif dan produktif.

Setiap keterampilan berbahasa memiliki tiga kompetensi penunjang, yaitu dalam keterampilan berbicara terdapat kompetensi kosakata, struktur tata bahasa dan pengucapan; dalam keterampilan menulis terdapat kompetensi kosakata, struktur tata bahasa dan ortografi; dalam keterampilan mendengarkan terdapat kompetensi untuk mengidentifikasi atau membedakan bunyi bahasa, kompetensi kosakata dan struktur tata bahasa; dalam keterampilan membaca terdapat kompetensi untuk mengidentifikasi tulisan atau ejaan, kompetensi kosakata dan struktur tata bahasa. Dari beberapa kompetensi penunjang keterampilan berbahasa di atas, terdapat dua kompetensi yang selalu ada pada setiap keterampilan berbahasa yaitu kompetensi kosakata (*lexikalische Kompetenz*) dan kompetensi struktur tata bahasa (*grammatische Kompetenz*) dan terdapat satu kompetensi penunjang yang berbeda pada setiap keterampilan berbahasa. Hal tersebut senada dengan Doyé (1988:11) yang mengungkapkan bahwa *In jede der vier Fertigkeiten gehen drei Teilakte ein, von denen jeweils zwei in allen vier Fertigkeiten auftreten und nur der dritte variiert ... lexikalische Kompetenz und grammatische Kompetenz ...*. Dari pernyataan di atas diketahui bahwa setiap keempat

keterampilan berbahasa ditunjang oleh tiga aspek atau kompetensi, dari tiga kompetensi terdapat dua yang selalu muncul pada keempat keterampilan berbahasa yaitu kompetensi kosakata dan kompetensi struktur tata bahasa, hanya kompetensi ketiga yang bervariasi atau berbeda-beda. Nurgiantoro (2009:200) menambahkan bahwa kompetensi kebahasaan yang terpenting yang sangat dibutuhkan dalam tindak berbahasa adalah struktur tata bahasa (*grammatical structure*) dan kosakata. Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa kosakata dan struktur tata bahasa merupakan dua kompetensi penting yang dibutuhkan dalam kegiatan berbahasa yaitu mendengarkan, membaca berbicara dan menulis. Oleh karena itu kedua kompetensi kebahasaan tersebut penting untuk dikuasai oleh pelaku bahasa.

Kosakata dan struktur bahasa merupakan dua kompetensi yang penting, tetapi kosakata merupakan kompetensi yang paling penting dalam sebuah bahasa, seperti diungkapkan oleh Kast (1999:34) *Der Wortschatz ist das Wichtigste an der Sprache*. Kosakata merupakan yang terpenting dalam sebuah bahasa. Kast menambahkan *Ohne Wörter gibt es keine Sprache und kein Schreiben, auf Grammatik kann man gegebenenfalls verzichten, auf Wörter nicht*. Tanpa adanya kata-kata, maka tidak ada bahasa dan keterampilan menulis. Seseorang dapat mengabaikan tata bahasa, tetapi tidak dapat mengabaikan kosakata. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kosakata merupakan komponen inti dalam kegiatan berbahasa salah satunya menulis. Oleh karena itu peneliti memilih kosakata sebagai kompetensi penunjang keterampilan berbahasa yang paling penting dalam empat keterampilan berbahasa salah satunya keterampilan menulis.

Menulis merupakan salah satu kegiatan atau keterampilan berbahasa yang dapat menghasilkan bahasa, karena dalam kegiatan menulis, seseorang mengemukakan atau mengkomunikasikan gagasan dan pikiran secara tertulis, seperti yang diungkapkan oleh Nurgiyantoro (2014:283) bahwa secara prinsipal kegiatan menulis tidak berbeda dengan kegiatan berbicara, kegiatan menghasilkan bahasa dan mengkomunikasikan pikiran secara tertulis. Kegiatan atau keterampilan menulis memiliki berbagai macam bentuk, beberapa diantaranya adalah menulis laporan, menulis surat, dan menulis berdasarkan tema tertentu (menulis esai). Keterampilan menulis dalam penelitian ini berupa menulis surat, karena menulis surat dapat digunakan untuk melatih keterampilan menulis siswa. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Nurgiyantoro (2009:303) yang menyatakan bahwa menulis surat dapat dipakai sebagai salah satu sarana untuk melatih dan mengungkapkan kemampuan menulis siswa. Surat sering digunakan sebagai alat untuk menyampaikan maksud secara tertulis kepada pihak lain. Dalam menulis surat seseorang harus menggunakan kata-kata dan kalimat yang jelas, misalnya menulis surat dalam lingkungan yang resmi harus menggunakan bahasa yang resmi atau baku. Sebaliknya dalam lingkungan tidak resmi seperti lingkungan keluarga dan pergaulan dengan teman sebaya boleh menggunakan bahasa surat yang tidak baku. Dalam penelitian ini, peneliti memilih surat tidak resmi (informal) atau surat pribadi, karena dilihat dari segi pengirim dan penerima suratnya ialah sesama siswa.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan terhadap beberapa siswa di satu kelas XI Bahasa Jerman di SMA Negeri 31 Jakarta, beberapa siswa

mengalami kesulitan pada saat mengerjakan tes menulis sebuah surat sederhana terkait tema atau topik Keluarga (*Familie*) dalam mata pelajaran lintas minat bahasa Jerman. Mereka terlihat kebingungan untuk menjawab surat dalam bahasa Jerman berdasarkan poin-poin pertanyaan yang terdapat dalam soal berupa surat. Peneliti menduga bahwa hal tersebut disebabkan karena kurangnya kosakata bahasa Jerman yang mereka kuasai dalam topik Keluarga (*Familie*). Selain itu, disebabkan juga oleh kurangnya intensitas latihan menulis surat siswa dalam bahasa Jerman. Oleh karena itu hasil tes menulis siswa tersebut tidak dapat menunjukkan keberhasilan pembelajaran sesuai dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 31 Jakarta. Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh penguasaan kosakata terhadap hasil keterampilan menulis surat bahasa Jerman siswa kelas XI Bahasa Jerman SMA Negeri 31 terkait topik Keluarga (*Familie*).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah pada kolom Ruang Lingkup Materi Muatan Bahasa Jerman untuk kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Bahasa dan Budaya pada SMA/MA/ Paket C (2016:144), Topik Keluarga (*Familie*) merupakan salah satu topik yang diajarkan pada mata pelajaran bahasa Jerman di SMA untuk siswa kelas XI. Oleh karena itu, peneliti memilih siswa kelas XI yang sedang mempelajari topik keluarga (*Familie*) sebagai populasi penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti mengukur penguasaan kosakata dengan memberikan tes objektif berupa tes rumpang (*Ergänzungstest*) berbentuk surat dan

hasil keterampilan menulis surat terkait topik Keluarga (*Familie*) dengan cara memberikan tes menulis surat bahasa Jerman (*Briefschreibentest*). Soal-soal tes rumpang dan tes menulis surat bahasa Jerman yang diberikan kepada siswa merupakan kumpulan soal-soal yang telah dimodifikasi oleh peneliti dari berbagai soal latihan yang bersumber dari buku-buku pelajaran dan buku latihan bahasa Jerman tingkat A1 yang di dalamnya memuat topik Keluarga (*Familie*). Buku-buku tersebut ditujukan untuk pembelajar bahasa Jerman setara tingkat (*Niveaustufe*) A1 seperti halnya siswa kelas XI SMA semester satu atau ganjil.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Apa kesulitan yang dialami siswa kelas XI Bahasa Jerman SMA Negeri 31 dalam menulis surat bahasa Jerman terkait topik Keluarga (*Familie*)?
2. Bagaimana penguasaan kosakata siswa kelas XI Bahasa Jerman SMA Negeri 31 terkait topik Keluarga (*Familie*)?
3. Bagaimana keterampilan menulis siswa kelas XI Bahasa Jerman SMA Negeri 31 dalam menulis surat bahasa Jerman terkait topik Keluarga (*Familie*)?
4. Adakah korelasi antara penguasaan kosakata dan hasil keterampilan menulis surat bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 31 terkait topik Keluarga (*Familie*)?

5. Apakah terdapat pengaruh penguasaan kosakata terhadap hasil keterampilan menulis surat bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 31 terkait topik Keluarga (*Familie*)?

C. Pembatasan Masalah

Dari masalah-masalah yang teridentifikasi, maka peneliti membatasi masalah pada pengaruh penguasaan kosakata terhadap hasil keterampilan menulis surat bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 31 terkait topik Keluarga (*Familie*).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh penguasaan kosakata terhadap hasil keterampilan menulis surat bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 31 terkait topik Keluarga (*Familie*)?”

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif pembelajaran bagi guru mata pelajaran bahasa Jerman di sekolah, khususnya pembelajaran kosakata dan keterampilan menulis surat bahasa Jerman kepada siswa. Hasil penelitian ini nantinya juga dapat dijadikan sebagai referensi dan informasi untuk penelitian serupa mengenai pengaruh penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis surat dalam bahasa Jerman terkait topik Keluarga (*Familie*).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kosakata

Kosakata dalam bahasa Jerman disebut dengan istilah *Wortschatz*. Menurut Bußman (2002:755) *Wortschatz ist Gesamtmenge aller Wörter einer Sprache zu einem bestimmten Zeitpunkt*. Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa kosakata merupakan keseluruhan kata-kata dalam sebuah bahasa pada waktu tertentu.

Kosakata secara harfiah diartikan sebagai perbendaharaan kata yang dimiliki seseorang, seperti dijelaskan oleh Müller (1994:9) ... *mit dem Wortschatz, den man im Wahren Sinne des Wortes als 'Schatz' ansehen kann*. Kosakata dilihat dalam arti kata sebenarnya sebagai harta yang tidak ternilai.

Djiwandono (2011:126) menambahkan bahwa kosakata dimengertikan sebagai perbendaharaan kata-kata dalam berbagai bentuknya yang meliputi: kata-kata yang sama atau berbeda, masing-masing dengan artinya sendiri.

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa kosakata merupakan kumpulan kata-kata yang terdapat dalam sebuah bahasa dan diartikan sebagai harta atau perbendaharaan kata dalam berbagai macam bentuk yang memiliki arti sendiri.

Penguasaan kosakata dapat menentukan kualitas keterampilan berbahasa seseorang, seperti dijelaskan oleh Tarigan (2011:2), Kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang

dimilikinya. Penguasaan kosakata suatu bahasa dapat ditingkatkan melalui kegiatan membaca, mendengarkan, menulis dan berbicara.

Djiwandono (2011:126) menyatakan bahwa penguasaan kosakata dibedakan menjadi dua, yaitu penguasaan yang bersifat pasif-reseptif dan penguasaan yang bersifat aktif-produktif. Penguasaan jenis pasif-reseptif berupa pemahaman arti kata tanpa disertai kemampuan untuk menggunakan kosakata atas prakarsa sendiri atau hanya mengetahui arti sebuah kata jika digunakan orang lain. Penguasaan jenis aktif-produktif berupa pemahaman seseorang terhadap arti kata yang diikuti kemampuan untuk menyampaikan pikirannya menggunakan kata-kata tersebut.

Nurgiyantoro (2014:338) juga mengungkapkan bahwa,

Penguasaan kosakata dapat dibedakan kedalam penguasaan yang bersifat reseptif dan produktif, yaitu kemampuan untuk memahami dan menggunakan kosakata. Kemampuan memahami kosakata terlihat dalam kegiatan membaca dan menyimak, sedangkan kemampuan menggunakan kosakata tampak dalam kegiatan menulis dan berbicara.

Berdasarkan teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa kosakata merupakan kompetensi bahasa yang dapat menentukan kualitas keterampilan berbahasa seseorang. Penguasaan kosakata dibedakan menjadi dua yaitu bersifat reseptif (kemampuan memahami kosakata) dan produktif (kemampuan menggunakan bahasa). Penguasaan bahasa seseorang dapat diukur berdasarkan kosakata pasif dan aktif yang dimiliki. Nurgiyantoro (2014:340) mengungkapkan bahwa kosakata pasif adalah kosakata yang hanya untuk dipahami dan tidak untuk dipergunakan. Kosakata aktif adalah kosakata yang dipergunakan untuk menghasilkan bahasa dalam kegiatan berkomunikasi. Dari teori tersebut dapat

dipahami bahwa kosakata pasif adalah kosakata yang hanya untuk dipahami dan tidak digunakan untuk berkomunikasi. Sedangkan kosakata aktif adalah kosakata yang sering digunakan seseorang dalam berkomunikasi secara langsung maupun tidak langsung.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa kosakata adalah kumpulan kata dalam sebuah bahasa yang diartikan sebagai harta tak ternilai yang dimiliki oleh seseorang. Dengan perbendaharaan kata yang dimiliki, seseorang dapat aktif mengolah bahasanya dalam berkomunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Penguasaan bahasa seseorang dalam berkomunikasi dapat dilihat dari kosakata pasif dan aktif yang dimilikinya. Kosakata dalam penelitian ini berupa kosakata aktif, yaitu kosakata yang sering muncul dan digunakan dalam berkomunikasi secara lisan maupun tertulis dalam mata pelajaran bahasa Jerman topik Keluarga (*Familie*) yang diajarkan kepada siswa SMA kelas XI semester 1.

2. Keterampilan Menulis

Menulis dalam bahasa Jerman disebut dengan istilah *Schreiben*. Menurut Wahrig (2011:1314) *Schreiben bedeutet in Buchstaben oder Zahlen schriftlich festhalten, zu Papier bringen*. Menulis adalah menyusun huruf atau angka secara tertulis di atas kertas.

Tarigan (2008:3) dalam bukunya mengatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Pada umumnya seseorang menuangkan ide atau gagasannya secara tertulis dengan maksud atau tujuan agar ide atau gagasan yang ditulis sampai kepada

pembaca. Hal ini dikuatkan oleh argumentasi Tarigan (2008:24) yang menyatakan bahwa yang dimaksud dengan maksud atau tujuan penulis adalah responsi atau jawaban yang diharapkan oleh penulis akan diperolehnya dari pembaca.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah menyusun huruf atau angka secara tertulis di atas kertas. Menulis merupakan suatu keterampilan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain. Seseorang menuangkan ide atau gagasannya secara tertulis dengan maksud atau tujuan agar apa yang diharapkan penulis sampai kepada pembaca.

Berkenaan dengan tujuan menulis, Gerdes (dalam Kast 1999:8) menyatakan sebagai berikut:

- a) Es gibt Schreibaktivitäten, bei denen das Schreiben das Ziel ist: z.B. wenn ich einen Brief Schreibe, ist das Ziel meiner Handlung ein Brief, den ich jemandem schicken möchte.*
- b) Es gibt aber auch viele Schreibaktivitäten, bei denen Schreiben nur Mittel für einen anderen Zweck ist; z.B. bei schriftlichen Grammtikübungen; da ist mein Ziel, eine bestimmte Struktur zu üben.*

Berdasarkan pernyataan Gerdes dapat dipahami bahwa terdapat kegiatan menulis yang menjadikan menulis sebagai tujuan, contohnya ketika menulis surat, tujuannya yaitu mengirimkan surat itu kepada seseorang. Dan terdapat juga kegiatan menulis yang menjadikan menulis hanya sebagai alat untuk mencapai tujuan lain, contohnya dalam latihan tata bahasa secara tertulis, tujuannya untuk berlatih struktur tertentu.

Keterampilan menulis memiliki berbagai macam bentuk. Nugiyantoro (2009:298-303) membagi berberapa macam jenis menulis, yaitu tugas menyusun alinea (tes objektif), menulis berdasarkan rangsangan visual, menulis berdasarkan

rangsangan suara, menulis dengan rangsang buku, menulis laporan, menulis surat, dan menulis berdasarkan tema tertentu.

Keterampilan menulis dalam penelitian ini yaitu menulis sebagai tujuan (*Schreiben ist das Ziel*), karena siswa diharapkan dapat memproduksi sebuah teks tulis sederhana terkait topik Keluarga (*Familie*). Tujuan tersebut sesuai dengan Kompetensi Dasar Bahasa dan Sastra Jerman SMA dalam Kurikulum 2013, yakni:

4.2 Memproduksi teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana terkait tindakan untuk memberi dan meminta informasi terkait bangunan rumah, benda dan binatang di rumah, orang, pekerjaan dan kegiatan sehari-hari di rumah dan di lingkungan tempat tinggal, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.

Keterampilan menulis berupa memproduksi sebuah teks tulis sederhana dalam penelitian ini berupa menulis sebuah surat. Siswa dapat menulis sebuah surat berdasarkan poin-poin pertanyaan diberikan dalam surat yang tercantum di soal mengenai topik Keluarga (*Familie*) menggunakan kalimat-kalimat sederhana. Kalimat-kalimat sederhana yang dimaksud adalah kalimat yang strukturnya terdiri dari subjek, predikat dan objek/pelengkap. Menurut Ulrich C. Mattmüller (dalam *E-Book Deutsche Grammatik 2.0*) kalimat sederhana dalam bahasa Jerman disebut *der einfache Satz*. *Ein einfacher Satz besteht aus einem Verb und seinen Ergänzungen*. Kalimat sederhana terdiri dari sebuah verba dan pelengkapannya. Jadi dalam penelitian ini siswa diharapkan dapat menulis sebuah surat berdasarkan poin-poin pertanyaan dalam surat mengenai topik Keluarga (*Familie*) menggunakan kalimat-kalimat yang strukturnya terdiri dari subjek, predikat dan objek/pelengkap.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah keterampilan bahasa dalam menyusun huruf atau angka yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain. Dalam proses menulis seseorang menuangkan ide atau gagasannya agar maksud dan tujuan penulis sampai kepada pembaca. Menulis dibedakan menjadi dua macam, yaitu menulis sebagai tujuan dan menulis sebagai alat untuk mencapai tujuan lain. Keterampilan menulis dalam penelitian ini yaitu menulis sebagai tujuan, karena siswa diharapkan dapat menulis sebuah surat berdasarkan poin-poin pertanyaan yang diberikan dalam surat mengenai topik Keluarga (*Familie*) menggunakan kalimat-kalimat sederhana yang strukturnya terdiri dari subjek, predikat dan objek/pelengkap.

3. Surat

Dalam bahasa Jerman, surat disebut dengan istilah *Brief*. Dalam buku *Post und Schule Briefeschreiben für Profis Klasse 5-8* (2016:4) dijelaskan bahwa,

Aus dem lateinischen Wort brevis (das bedeutet: kurz) entstand unser heutiges Wort Brief. Ursprünglich bezeichnete man damit eine kurz gefasste schriftliche Nachricht. Heute versteht man darunter eine schriftliche, oft ausführliche Mitteilung, die verschlossen übergeben wird.

Surat berasal dari kata latin *brevis* yang berarti pendek, saat ini dikenal dengan kata *Brief*. Awalnya surat merupakan pesan singkat berupa tulisan. Kini diartikan sebagai pesan rinci berupa tulisan yang disampaikan secara tertutup.

Ali dan Tanzili (dalam Nina Afrianita 2009:5) mendefinisikan bahwa surat adalah sehelai kertas atau lebih yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pernyataan maupun informasi secara tertulis dari pihak satu

kepada pihak lain. Afrianita (2009:5) juga menambahkan bahwa informasi yang disampaikan melalui surat dapat berupa pemberitahuan, pernyataan, perintah, permintaan atau permohonan dan laporan.

Nurgiyantoro (2009:303) mengungkapkan bahwa mengingat pentingnya peranan surat untuk berbagai keperluan, menulis surat hendaklah telah dilatih dan ditugaskan kepada siswa di sekolah.

Berdasarkan teori di atas dapat dipahami bahwa surat adalah pesan singkat berupa kertas yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada orang lain secara tertulis dan informasi yang disampaikan berupa pemberitahuan, pernyataan, perintah, permintaan dan laporan. Surat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari, karena surat merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan untuk berbagai keperluan sehari-hari.

Surat memiliki beberapa macam jenis. Afrianita (2009:7) mengungkapkan bahwa:

Bila dilihat dari segi bentuk, isi, dan bahasanya, surat dapat digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu: surat pribadi, surat dinas dan surat niaga. Ketiga jenis surat yang telah disebutkan sebelumnya memiliki karakteristik tertentu. Surat pribadi lebih bersifat personal dibandingkan surat dinas dan surat niaga. Surat dinas dan niaga ditulis secara formal.

Dalam buku *Post und Schule Briefeschreiben für Profis Klasse 5-8* (2016:4) dijelaskan bahwa *Briefarten: Private Briefe, Geschäftsbriefe, Offizielle Briefe, Werbebriefe*. Jenis-jenis surat diantaranya Surat Pribadi, Surat Dinas, Surat Resmi dan Surat Niaga.

Private Briefe: Persönliche Mitteilungen von privat an privat: Freundschafts-/Liebesbriefe, Urlaubsbriefe, Einladungen, Geburts- und Verlobungs anzeigen, Dankesbriefe, Trost- und Trauerbriefe etc.;

Offizielle Briefe: Leserbriefe, Beschwerdebriefe und Ähnliches von privat an eine Institution oder ein Unternehmen: sachliche Mitteilungen zu einem bestimmten Thema.

Surat pribadi yaitu surat yang dibuat seseorang untuk orang lain yang bersifat pribadi, seperti surat pertemanan/cinta, surat liburan, surat undangan, surat pemberitahuan kelahiran dan pertunangan, surat ucapan terima kasih, surat hiburan dan duka cita. Surat resmi yaitu surat yang berisi pesan faktual mengenai tema tertentu dan dibuat oleh seseorang untuk instansi atau perusahaan. Surat resmi berupa surat pembaca, surat keluhan dan sejenisnya.

Berdasarkan teori di atas dapat dipahami bahwa surat memiliki beberapa macam jenis, diantaranya surat pribadi, surat dinas, surat niaga/bisnis dan surat iklan. Surat pribadi merupakan surat yang dibuat oleh seseorang untuk kepentingan pribadi dan pada umumnya ditujukan kepada orang terdekat seperti keluarga, kerabat dan teman. Sedangkan surat dinas dan niaga dibuat oleh seseorang untuk ditujukan kepada instansi atau dari suatu instansi kepada instansi lain, oleh karena itu surat dinas dan niaga bersifat resmi atau formal. Surat pribadi bersifat tidak resmi atau informal, karena pesan yang disampaikan menyangkut kepentingan pribadi dan dialamatkan kepada orang terdekat, maka dari itu bahasa yang digunakan pun tidak baku. Sedangkan surat dinas dan niaga ditulis dalam bahasa baku.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa surat adalah pesan singkat berupa lembaran kertas untuk menyampaikan informasi berupa pemberitahuan, pernyataan, perintah, permintaan dan laporan kepada orang lain secara tertulis. Surat merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan untuk berbagai

keperluan sehari-hari. Oleh karena itu menulis surat penting untuk dilatihkan kepada siswa di sekolah. Surat memiliki beberapa macam jenis, yaitu surat pribadi, surat dinas, surat niaga/bisnis dan surat iklan. Surat dalam penelitian ini berupa surat pribadi (*Privater Brief*) atau disebut juga surat informal, karena dilihat dari segi pengirim dan penerima suratnya ialah sesama siswa. Kalimat-kalimat yang digunakan siswa dalam menulis surat pribadi atau surat informal ini bersifat sederhana, agar mudah dipahami oleh pembaca.

4. Penilaian Penguasaan Kosakata dan Keterampilan Menulis

Nurgiyantoro (2009:5) menyatakan bahwa penilaian sebagai suatu proses untuk mengukur kadar pencapaian tujuan. Pengertian ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Tuckman (dalam Nurgiyantoro 2009:7) yang mengartikan penilaian sebagai suatu proses untuk mengetahui (menguji) apakah suatu kegiatan, proses kegiatan, keluaran suatu program telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan teori di atas dapat diketahui bahwa penilaian adalah suatu proses untuk mengukur atau mengetahui pencapaian suatu kegiatan sesuai dengan tujuan yang ditentukan.

Cronbach (dalam Nurgiyantoro, 2009:7) mengungkapkan bahwa penilaian adalah suatu proses pengumpulan dan penggunaan informasi yang dipergunakan sebagai dasar pembuatan keputusan tentang program pendidikan. Nurgiyantoro (2009:9) menambahkan bahwa penilaian pada hakikatnya merupakan suatu proses, proses yang harus dilakukan guru sebagai bagian kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah proses pemberian nilai yang dilakukan guru dalam dalam kegiatan pembelajaran dengan

tujuan untuk mengukur dan mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan yang telah tercapai.

Musfiqon (2012:131) menyatakan bahwa penelitian yang target datanya berupa keterampilan, kompetensi, intelegensi dan bakat lebih tepat menggunakan teknik tes. Hal tersebut sesuai dengan penelitian ini yang mengukur kompetensi penguasaan kosakata dan keterampilan menulis. Penilaian penguasaan kosakata dan keterampilan menulis dalam penelitian ini menggunakan teknik tes. Tes rumpang (*Ergänzungstest*) melengkapi surat digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi penguasaan kosakata siswa. Penilaian atau pemberian skor terhadap hasil tes kosakata ini dilakukan dengan memberikan nilai 1 (satu) untuk jawaban benar dan nilai 0 (nol) untuk jawaban salah. Sedangkan penilaian atau evaluasi keterampilan menulis siswa dalam penelitian ini menggunakan tes menulis surat (*Briefschreibentest*). Pedoman penilaian hasil tes keterampilan menulis surat merujuk pada penilaian *Goethe-Zertifikat A1 - Start Deutsch 1- Modellsatz Schreiben*. Dalam penilaian ini terdapat dua aspek yang diperhatikan, yaitu *Erfüllung der Aufgabenstellung (pro Inhaltspunkt)* (Pengisian form soal) dan *Kommunikative Gestaltung des Textes* (Desain komunikatif teks) yang dijelaskan secara rinci dengan kriteria penilaiannya dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.1. Penilaian Keterampilan Menulis Goethe Institut Start Deutsch 1

Nr.	Aspekte (Aspek)	Punkte (Nilai)	Kriterien (Kriteria Penilaian)
1.	<i>Erfüllung der Aufgabenstellung</i>	3	<i>Aufgabe voll erfüllt und verständlich.</i> (Semua poin pertanyaan yang diberikan)

	(pro Inhaltspunkt) (Pengisian form soal)		dalam surat dijawab dan isi surat dapat dipahami)
		1,5	<i>Aufgabe wegen sprachlicher oder Inhaltlicher Mängel nur teilweise erfüllt.</i> (Poin-poin pertanyaan yang diberikan dalam surat tidak semua dijawab karena keterbatasan bahasa dan pengetahuan akan tema tersebut)
		0	<i>Aufgabe nicht erfüllt und/oder unverständlich.</i> (Poin-poin pertanyaan yang diberikan dalam surat sama sekali tidak dijawab dan/atau isi surat tidak dapat dipahami)
2.	<i>Kommunikative Gestaltung des Textes</i> (Desain komunikatif teks)	1	<i>Der Textsorte angemessen.</i> (Jenis teks dapat terukur)
		0,5	<i>Untypische oder fehlende Wendungen, zum Beispiel keine Anrede.</i> (Ujaran yang seharusnya dituliskan tidak tepat atau ada yang tidak dituliskan, misalnya tidak ada kata sapaan)
		0	<i>Keine textsortenspezifische Wendungen.</i> (Sama sekali tidak dituliskan ujaran yang untuk jenis teks tersebut)

B. Hasil Penelitian Relevan

Hasil penelitian relevan merupakan uraian sistematis mengenai hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang relevan sesuai dengan substansi yang diteliti. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut. Penelitian yang dilakukan oleh Choirul Nur Ahmad tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 2 Wonogiri”. Penelitian ini menggunakan desain *ex-post facto*. Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu, minat baca dan penguasaan kosakata dan satu variabel terikat keterampilan menulis bahasa Jerman. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman.

Penelitian yang dilakukan oleh Choni Virginia Prabawati tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Bahasa Jerman dan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan desain *ex-post facto*. Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas yakni, minat belajar dan penguasaan kosakata bahasa Jerman dan satu variabel terikat keterampilan menulis bahasa Jerman. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian

ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman.

Relevansi penelitian ini dengan dua penelitian di atas yaitu penelitian ini menggunakan desain penelitian *ex-post facto*. Terdapat persamaan salah satu variabel bebas yang yakni penguasaan kosakata dan variabel terikat yaitu keterampilan menulis bahasa Jerman. Penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dan analisis regresi sederhana dalam pengujian hipotesis.

B. Kerangka Berpikir

Kosakata adalah kumpulan kata dalam sebuah bahasa yang diartikan sebagai harta tak ternilai yang dimiliki oleh seseorang. Dengan perbendaharaan kata yang dimiliki, seseorang dapat aktif mengolah bahasanya dalam berkomunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Penguasaan bahasa seseorang dalam berkomunikasi dapat dilihat dari kosakata pasif dan aktif yang dimilikinya. Kosakata dalam penelitian ini berupa kosakata aktif, yaitu kosakata yang sering muncul dan digunakan dalam berkomunikasi secara lisan maupun tertulis dalam mata pelajaran bahasa Jerman topik Keluarga (*Familie*) yang diajarkan kepada siswa SMA kelas XI semester 1. Kosakata memiliki peran penting dalam sebuah bahasa karena kosakata merupakan kompetensi bahasa yang muncul dalam setiap keterampilan berbahasa salah satunya keterampilan menulis.

Menulis adalah keterampilan bahasa dalam menyusun huruf atau angka yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain. Dalam proses menulis seseorang menuangkan ide atau gagasannya agar maksud dan tujuan penulis sampai kepada pembaca. Keterampilan menulis dalam

penelitian ini yaitu menulis sebagai tujuan, karena siswa diharapkan dapat menulis sebuah surat berdasarkan poin-poin pertanyaan yang terdapat dalam soal mengenai topik Keluarga (*Familie*). Surat merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan untuk berbagai keperluan sehari-hari. Oleh karena itu menulis surat penting untuk diajarkan kepada siswa di sekolah.

Surat adalah pesan singkat berupa lembaran kertas untuk menyampaikan informasi berupa pemberitahuan, pernyataan, perintah, permintaan dan laporan kepada orang lain secara tertulis. Surat memiliki beberapa macam jenis, diantaranya surat pribadi, surat dinas, surat niaga/bisnis dan surat iklan. Surat dalam penelitian ini berupa surat pribadi (*Privater Brief*) atau disebut juga surat informal, karena dilihat dari segi pengirim dan penerima suratnya ialah sesama siswa. Kalimat-kalimat yang digunakan siswa dalam menulis surat pribadi atau surat informal ini bersifat sederhana, agar mudah dipahami oleh pembaca.

Dalam penelitian ini penguasaan kosakata dan keterampilan menulis surat bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 31 diukur dengan cara pemberian tes. Tes yang digunakan untuk mengukur penguasaan kosakata terkait topik Keluarga (*Familie*) berupa tes rumpang, yaitu siswa diminta untuk melengkapi surat bahasa Jerman. Sedangkan tes menulis surat bahasa Jerman digunakan untuk mengukur hasil keterampilan menulis surat bahasa Jerman siswa terkait topik Keluarga (*Familie*).

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ho : Hipotesis nol, menyatakan tidak terdapat pengaruh penguasaan kosakata terhadap hasil keterampilan menulis surat bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 31 terkait topik Keluarga (*Familie*).

Ha : Hipotesis penelitian, menyatakan terdapat pengaruh penguasaan kosakata terhadap hasil keterampilan menulis surat bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 31 terkait topik Keluarga (*Familie*).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penguasaan kosakata terhadap hasil keterampilan menulis surat bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 31 terkait topik Keluarga (*Familie*).

B. Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi pada penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa topik Keluarga (*Familie*) dan hasil keterampilan menulis surat bahasa Jerman siswa topik Keluarga (*Familie*).

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 31 Jakarta dan waktu penelitian yaitu pada akhir semester ganjil dan awal semester genap tahun ajaran 2016/2017 bulan November 2016 sampai Januari 2017.

D. Metode dan Desain

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *ex-post facto*. Musfiquon (2012:68) menyatakan bahwa *ex-post facto* adalah penelitian yang mencari hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan oleh peneliti. Hal senada juga diungkapkan oleh Emzir (2013:119-120) yang menyatakan bahwa pengaruh dan yang mempengaruhi telah terjadi dan diteliti oleh peneliti dalam tinjauan ke

belakang (*restrospect*). Penelitian ini hanya mengungkapkan data yang telah ada tanpa memberikan perlakuan terhadap subjek yang diteliti.

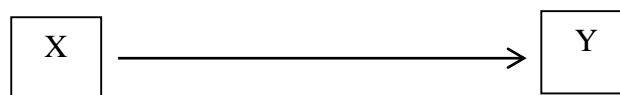
Kerlinger (dalam Sukardi, 2003:165) menjelaskan bahwa *Ex-post facto research more formarly as that in which the independent variables have already occurred and in which the researcher starts with the observation of the dependent variable*. Penelitian ex-post facto merupakan penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui penyebab suatu kejadian atau hal-hal yang berpengaruh terhadap suatu kejadian yang telah terjadi tanpa memberikan perlakuan atau eksperimen. Pada penelitian ini, keterikatan antar variabel sudah terjadi secara alami dan peneliti ingin melacak kembali faktor penyebabnya. Jadi penelitian ini hanya mengungkapkan data yang telah ada tanpa memberikan perlakuan terhadap subjek yang diteliti, maksudnya peneliti melakukan analisis data dari hasil tes yang telah diberikan kepada siswa tanpa memberikan perlakuan atau treatment sebelum memberikan tes tersebut.

Sukardi (2003:165) dalam bukunya membedakan penelitian *ex-post facto* menjadi dua jenis, yaitu *correlational study* dan *criterion group study*. Jenis pertama *correlational study* (penelitian korelasi) juga populer disebut *causal research* (penelitian kausal) dan yang kedua disebut *causal comparative research* (penelitian kausal komparatif), yaitu penelitian yang berusaha mencari informasi tentang mengapa terjadi hubungan sebab akibat. Iskandar (dalam Musfiquon,

2012:64) mengungkapkan bahwa penelitian asosiatif dapat berupa hubungan simetris, kausal, atau hubungan timbal balik. Musfiquon (2012:64) menambahkan bahwa penelitian tentang pengaruh X terhadap Y dapat dikategorikan penelitian korelasi kausalitas, yaitu penelitian tentang sebab akibat.

Berdasarkan uraian di atas, *ex-post facto* dalam penelitian ini dikategorikan dalam penelitian hubungan atau korelasi kausal karena bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penguasaan kosakata terhadap hasil keterampilan menulis surat bahasa Jerman siswa dengan tidak meneliti faktor penyebab terjadinya pengaruh tersebut. Untuk memberikan arah gambaran penelitian ini digunakan model hubungan kausal antar variabel penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Adapun model hubungan kausal antar variabel X terhadap variabel Y menurut Musfiquon (2012:65) sebagai berikut.



Gambar 3.1. Model Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

X : Variabel Bebas (Penguasaan Kosakata)

Y : Variabel Terikat (Hasil Keterampilan Menulis Surat Bahasa Jerman)

Dalam model hubungan di atas, diketahui bahwa variabel X yaitu penguasaan kosakata memiliki hubungan kausal atau sebab akibat dengan variabel Y yakni hasil keterampilan menulis surat bahasa Jerman.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2008:215) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI SMA Negeri 31 Jakarta yang mengikuti mata pelajaran bahasa Jerman dan sedang mempelajari topik Keluarga (*Familie*) pada semester ganjil yang berjumlah 113 siswa. Kelas-kelas tersebut terdiri dari tiga kelas Bahasa Jerman lintas minat yaitu kelas XI Jerman 1 berjumlah 38 siswa, XI Jerman 2 berjumlah 37 siswa dan XI Jerman 3 berjumlah 38 siswa. Siswa dari masing-masing kelas XI Jerman 1, 2, dan 3 merupakan gabungan siswa dari lima kelas XI Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan lima kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang terdapat di SMA Negeri 31 Jakarta.

2. Sampel

Sugiyono (2008:215) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi tersebut. Sugiyono (2013:217) menambahkan bahwa teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability sampling* dan *Non-probability sampling*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non-probability sampling* berupa *sampling convenience*. Musfiquon (2012:96) mengatakan bahwa dalam teknik ini peneliti mengambil sampel sekenanya. Peneliti menunjuk langsung dengan semauanya untuk dijadikan

sampel penelitian. Peneliti memiliki otoritas subjektif untuk memilih sampel dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti tidak membuat kelas sendiri untuk dijadikan kelas sampel, karena pembagian tiga kelas Bahasa Jerman lintas minat sudah ditentukan oleh pihak SMA Negeri 31 Jakarta. Peneliti menunjuk langsung satu dari tiga kelas Bahasa Jerman lintas minat tersebut untuk dijadikan sampel penelitian yaitu kelas XI Jerman 1 yang berjumlah 38 siswa. Peneliti tidak memilih siswa kelas XI Jerman 3 karena kelas ini sebelumnya telah dijadikan sebagai kelas uji coba instrumen penelitian, sedangkan siswa kelas XI Jerman 2 tidak dipilih karena guru Bahasa Jerman yang mengajar di kelas tersebut tidak mengizinkan peneliti untuk menjadikan kelasnya sebagai sampel penelitian karena adanya alasan tertentu.

F. Variabel-variabel

Sugiyono (2008:39) menjelaskan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (*independent variable*), yaitu penguasaan kosakata yang diberi simbol (X) dan satu variabel terikat (*dependent variable*), yaitu hasil keterampilan menulis surat bahasa Jerman yang diberi simbol (Y).

G. Definisi Konseptual

Kosakata adalah kumpulan kata dalam sebuah bahasa yang diartikan sebagai harta tak ternilai yang dimiliki oleh seseorang. Dengan perbendaharaan kata yang dimiliki, seseorang dapat aktif mengolah bahasanya dalam berkomunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Penguasaan bahasa seseorang dalam berkomunikasi dapat dilihat dari kosakata pasif dan aktif yang dimilikinya.

Menulis adalah keterampilan bahasa dalam menyusun huruf atau angka yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain. Dalam proses menulis seseorang menuangkan ide atau gagasannya agar maksud dan tujuan penulis sampai kepada pembaca. Menulis dibedakan menjadi dua macam, yaitu menulis sebagai tujuan dan menulis sebagai alat untuk mencapai tujuan lain.

Surat adalah pesan singkat berupa lembaran kertas untuk menyampaikan informasi berupa pemberitahuan, pernyataan, perintah, permintaan dan laporan kepada orang lain secara tertulis. Surat merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan untuk berbagai keperluan sehari-hari. Oleh karena itu menulis surat penting untuk dilatihkan kepada siswa di sekolah.

Penilaian adalah suatu proses untuk mengukur atau mengetahui pencapaian suatu kegiatan sesuai dengan tujuan yang ditentukan. Penilaian adalah proses pemberian nilai yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk mengukur dan mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan yang telah tercapai.

H. Definisi Operasional

Kosakata dalam penelitian ini berupa kosakata aktif, yaitu kosakata yang sering muncul dan digunakan dalam berkomunikasi secara lisan maupun tertulis dalam mata pelajaran bahasa Jerman topik Keluarga (*Familie*) yang diajarkan kepada siswa SMA kelas XI semester 1.

Keterampilan menulis dalam penelitian ini yaitu menulis sebuah surat kepada seseorang berdasarkan poin-poin pertanyaan yang terdapat dalam soal mengenai topik Keluarga (*Familie*) menggunakan kalimat-kalimat sederhana yang strukturnya terdiri dari subjek, predikat dan objek/pelengkap.

Surat dalam penelitian ini berupa surat pribadi (*Privater Brief*) atau disebut juga surat informal, karena dilihat dari segi pengirim dan penerima suratnya ialah sesama siswa. Kalimat-kalimat yang digunakan siswa dalam menulis surat pribadi atau surat informal ini bersifat sederhana, agar mudah dipahami oleh pembaca.

Penilaian penguasaan kosakata dan keterampilan menulis dalam penelitian ini menggunakan teknik pemberian tes. Tes rumpang berupa surat (*Ergänzungstest*) digunakan untuk mengevaluasi penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa. Penilaian atau pemberian skor terhadap hasil tes kosakata ini dilakukan dengan memberikan nilai 1 (satu) untuk jawaban benar dan nilai 0 (nol) untuk jawaban salah. Sedangkan penilaian atau evaluasi hasil keterampilan menulis siswa menggunakan tes menulis surat bahasa Jerman (*Briefschreiben Test*). Pedoman penilaian hasil tes keterampilan menulis surat merujuk pada penilaian *Goethe-Zertifikat A1 - Start Deutsch 1- Modellsatz Schreiben*. Dalam

penilaian ini terdapat dua aspek yang diperhatikan, yaitu *Erfüllung der Aufgabenstellung (pro Inhaltspunkt)* (Pengisian form soal) dan *Kommunikative Gestaltung des Textes* (Desain komunikatif teks).

I. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2008:102) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena alam ini disebut variabel penelitian. Dari definisi di atas diketahui bahwa Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

Musfiquon (2012:131) menyatakan bahwa penelitian yang target datanya berupa keterampilan, kompetensi, intelegensi dan bakat lebih tepat menggunakan teknik tes. Oleh karena itu penilaian kompetensi penguasaan kosakata dan keterampilan menulis dalam penelitian ini menggunakan teknik tes. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes penguasaan kosakata dan tes keterampilan menulis surat. Tes yang digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan kosakata berupa tes isian melengkapi surat. Sedangkan untuk mengukur hasil keterampilan menulis bahasa Jerman siswa menggunakan tes menulis sebuah surat bahasa Jerman. Materi tes telah disesuaikan dengan materi yang telah diajarkan di kelas oleh guru bahasa Jerman dan juga berdasarkan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 yang digunakan di SMA Negeri 31 Jakarta. Pembuatan soal tes instrumen penguasaan kosakata dan keterampilan menulis surat ini dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing serta guru mata pelajaran bahasa Jerman di sekolah sebagai *expert judgment*. Data dalam

penelitian ini berupa skor atau angka yang diperoleh dari hasil kedua tes yaitu tes kosakata dan tes keterampilan menulis surat bahasa Jerman terkait topik Keluarga (*Familie*).

1. Instrumen Tes Kosakata

Instrumen tes kosakata dalam penelitian ini berupa tes (*Ergänzungstest*) melengkapi surat yang rumpang (*Ergänzungstest*) dengan kosakata yang tepat terkait topik Keluarga (*Familie*). Penilaian atau pemberian skor terhadap hasil tes isian ini dilakukan dengan memberi nilai 1 (satu) untuk jawaban benar dan nilai 0 (nol) untuk jawaban salah.

Soal-soal tes isian yang diberikan kepada siswa merupakan kumpulan soal yang telah dimodifikasi oleh peneliti sendiri dari kumpulan soal-soal yang bersumber dari soal latihan dalam internet berupa teks yang memuat tema Keluarga (*Familie*) dan untuk pembelajar bahasa Jerman tingkat A1. Untuk mengukur aspek penguasaan kosakata perlu dibuatkan kisi-kisi instrumen yang sesuai. Adapun kisi-kisi tes uji coba penguasaan kosakata dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Tes Kosakata Sebelum Uji Coba

Indikator	Materi	Item Instrumen	
		Nomor Soal	Jumlah Soal
- Siswa dapat melengkapi kalimat rumpang dalam teks surat dengan kata	Kata Benda (<i>Nomen</i>) - <i>die Mutter</i>	1, 2, 5, 7, 8, 9	6 butir

benda (<i>Nomen</i>) yang tepat sesuai bantuan jawaban kosakata yang tersedia.	<ul style="list-style-type: none"> - <i>die Schwester</i> - <i>der Bruder</i> - <i>der Sohn</i> - <i>die Tochter</i> - <i>die Kinder</i> 		
- Siswa dapat melengkapi kalimat rumpang dalam teks surat dengan kata sifat (<i>Adjektiv</i>) yang tepat sesuai bantuan jawaban kosakata yang tersedia.	Kata Sifat (<i>Adjektiv</i>) <ul style="list-style-type: none"> - <i>verheiratet</i> - <i>geschieden</i> 	3, 6	2 butir
- Siswa dapat melengkapi kalimat rumpang dalam teks surat dengan kata kerja (<i>Verben</i>) yang tepat sesuai bantuan jawaban kosakata yang tersedia	Kata Kerja (<i>Verben</i>) <ul style="list-style-type: none"> - <i>arbeiten</i> - <i>machen</i> 	4, 10	2 butir
Jumlah Butir Soal			10 butir

2. Instrumen Tes Keterampilan Menulis Surat

Instrumen tes keterampilan menulis surat dalam penelitian ini berupa tes menulis surat bahasa Jerman kepada seseorang berdasarkan poin-poin pertanyaan dan ketentuan yang ada didalam soal terkait topik Keluarga (*Familie*). Soal tes

menulis surat dalam penelitian ini merupakan soal yang telah dimodifikasi oleh peneliti sendiri dari soal latihan yang bersumber dari latihan soal dalam internet berupa *E-Book* yang didalamnya memuat teks bertopik keluarga (*Familie*). Untuk mengukur aspek keterampilan menulis perlu dibuatkan kisi-kisi instrumen yang sesuai. Adapun kisi-kisi tes uji coba keterampilan menulis dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Tes Keterampilan Menulis Surat Sebelum Uji Coba

Indikator	Materi		Keterangan	Nomor Soal
Siswa dapat menulis sebuah surat berdasarkan poin-poin pertanyaan yang tercantum dalam soal mengenai topik Keluarga (<i>Familie</i>) menggunakan kalimat-	1	<i>Familienmitglieder</i>	Siswa dapat membuat kalimat yang menjelaskan jumlah anggota keluarga yang dimiliki dengan kata kerja “ <i>bestehen aus</i> ” berdasarkan kalimat pertanyaan (<i>Wie viele Familienmitglieder hast du?</i>)	1
	2	<i>Wohnort</i>	Siswa dapat membuat kalimat yang menjelaskan tempat tinggalnya dengan kata kerja “ <i>wohnen</i> ” berdasarkan kalimat	2

kalimat sederhana.			pertanyaan (<i>Wo wohnt deine Familie?</i>)	
	3	<i>Name und Alter</i>	Siswa dapat membuat kalimat yang menjelaskan nama anggota keluarga yang dimiliki dengan kata kerja " <i>heißen/sein</i> " berdasarkan kalimat pertanyaan (<i>Wie heißen sie?</i>) dan menjelaskan usia mereka dengan kata kerja " <i>sein</i> " dan kata " <i>Jahre alt</i> " berdasarkan pertanyaan (<i>Wie alt sind sie?</i>)	3
	4	<i>Name und Alter</i>	Siswa dapat membuat kalimat yang menjelaskan jumlah saudara yang dimiliki dengan kata kerja " <i>haben</i> " serta dapat menyebutkan nama-namanya berdasarkan kalimat pertanyaan (<i>Hast du Geschwister?</i>)	4

	5	<i>Familienstand</i>	Siswa dapat membuat kalimat yang menjelaskan status pernikahan saudaranya dengan kata kerja “ <i>sein</i> ” berdasarkan kalimat pertanyaan (<i>Wie ist ihr Familienstand?</i>)	5
	6	<i>Beruf</i>	Siswa dapat membuat kalimat yang menjelaskan profesi atau pekerjaan saudaranya dengan kata kerja “ <i>arbeiten/sein</i> ” berdasarkan kalimat pertanyaan (<i>Was machen sie von Beruf?</i>)	6

Penilaian hasil tes keterampilan menulis dalam penelitian ini menggunakan pedoman penilaian tes *Goethe-Zertifikat A1 - Start Deutsch 1- Modellsatz Schreiben*. Dalam penilaian ini terdapat dua aspek yang dinilai, yaitu *Erfüllung der Aufgabenstellung (pro Inhaltspunkt)* (Pengisian form tugas) dan *Kommunikative Gestaltung des Textes* (Desain komunikatif teks) yang dijelaskan secara rinci dengan kriteria penilaiannya dalam tabel 2.1.

J. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Arikunto (2010:211) menyatakan bahwa, sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas butir soal dalam penelitian ini adalah rumus korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson.

Uji validitas ini mengkorelasikan antara butir soal dengan skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. Rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson yang dijabarkan oleh Arikunto (2006:73) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien relasi antara X dan Y

N = banyaknya subjek/jumlah siswa

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor item dan skor total

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

$(\sum X)^2$ = jumlah kuadrat skor item

$(\sum Y)^2$ = jumlah kuadrat skor total

Butir soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Artinya koefisien korelasi antara X dan Y lebih besar daripada koefisien dalam tabel.

2. Reliabilitas

Arikunto (2006:221) menjelaskan reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk menentukan pengaruh variabel yang satu dengan variabel yang lain. Apabila hasilnya tetap atau konsisten, maka instrumen ini dapat dipercaya (*reliable*) atau dapat diandalkan (*dependenable*).

Untuk menguji tingkat kepercayaan atau reliabilitas penguasaan kosakata digunakan rumus KR 20 (*Kuder – Richardson*). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

k = jumlah item dalam instrumen

p = proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item 1

q = 1 - p

s^2 = varians total Sugiyono (2017:359)

Sedangkan untuk menguji reliabilitas keterampilan menulis surat bahasa Jerman dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha Cronbach*, karena rumus ini digunakan untuk pengujian reliabilitas instrumen untuk jenis data interval/essay, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2017:365). Adapun rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s}{s^2} \right)$$

Keterangan:

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$ = jumlah varians butir

s_t^2 = varians total

K. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka dilakukan analisis data, yaitu peneliti berusaha untuk memberikan uraian mengenai hasil penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengujian hipotesis.

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara teknik korelasi *Product Moment*, koefisien determinasi, persamaan regresi sederhana dan uji t.

1. Teknik Korelasi *Product Moment*

Teknik korelasi *Product Moment* digunakan untuk mengukur korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* (Sugiyono, 2008:183).

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden

X, Y = variabel pengamatan

Sugiyono (2017:226) mengungkapkan bahwa kuatnya hubungan antar variabel dinyatakan dalam koefisien korelasi. Koefisien korelasi positif terbesar = 1 dan korelasi negatif terbesar = -1, sedangkan yang terkecil adalah 0. Bila hubungan antar dua variabel atau lebih itu mempunyai koefisien korelasi = 1 atau -1, maka hubungan tersebut sempurna.

Sugiyono (2008:184) memberikan pedoman untuk memberikan penafsiran terhadap besar atau kecilnya koefisien korelasi dalam sebagai berikut:

Tabel 3.3. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Cukup
0,800 - 1,000	Sangat kuat

2. Koefisien Determinasi

Sugiyono (2017:231) menjelaskan bahwa dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan Koefisien Determinasi yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Koefisien determinasi dinyatakan dalam bentuk persen (%). Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y.

3. Persamaan Regresi Sederhana

Sugiyono (2017:260) mengungkapkan bahwa analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan. Analisis regresi sederhana dilakukan dengan menghitung persamaan garis regresi satu prediktor dengan rumus sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga $X = 0$

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen (Sugiyono, 2008:188)

Untuk dapat menentukan persamaan regresi, dihitung terlebih dahulu nilai a dan b .

Nilai a dan b diperoleh dari rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

4. Uji t

Pengambilan keputusan tentang signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang dihitung dengan rumus uji t . Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden (Sugiyono, 2008:184)

Hasil penghitungan Uji t dapat disimpulkan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} pada uji dua pihak dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan.

Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

L. Hipotesis Statistik

Hipotesis nol (H_0) menyatakan tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Sedangkan hipotesis penelitian (H_a) menyatakan terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Rumusan hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$

$H_a : \rho \neq 0$

ρ = nilai korelasi variabel penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis

Keterangan:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penguasaan kosakata terhadap hasil keterampilan menulis surat bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 31 terkait topik Keluarga (*Familie*).

Ha : Terdapat pengaruh penguasaan kosakata terhadap hasil keterampilan menulis surat bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 31 terkait topik Keluarga (*Familie*).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Deskriptif Data Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penguasaan kosakata terhadap hasil keterampilan menulis surat bahasa Jerman terkait topik Keluarga (*Familie*) siswa kelas XI SMA Negeri 31 Jakarta. Dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas yaitu penguasaan kosakata bahasa Jerman (X) dan hasil keterampilan menulis surat bahasa Jerman (Y) sebagai variabel terikat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif berupa tes isian sebanyak 8 soal dan tes menulis surat sebanyak 5 soal yang telah diuji coba terlebih dahulu. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian tes kosakata dan tes keterampilan menulis surat setelah dilakukan uji coba:

Tabel 4.1. Kisi-kisi Tes Kosakata Setelah Uji Coba

Indikator	Materi	Item Instrumen	
		No. Soal	Jumlah Soal
- Siswa dapat melengkapi kalimat rumpang dalam teks surat dengan kata benda (<i>Nomen</i>) yang tepat sesuai bantuan	Kata Benda <i>(Nomen)</i> - <i>die Mutter</i> - <i>der Bruder</i> - <i>der Sohn</i> - <i>die Tochter</i>	1, 3, 5, 6, 7	5 butir

jawaban kosakata yang tersedia.	- <i>die Kinder</i>		
- Siswa dapat melengkapi kalimat rumpang dalam teks surat dengan kata sifat (<i>Adjektiv</i>) yang tepat sesuai bantuan jawaban kosakata yang tersedia.	Kata Sifat (<i>Adjektiv</i>) - <i>verheiratet</i> - <i>geschieden</i>	2, 4	2 butir
- Siswa dapat melengkapi kalimat rumpang dalam teks surat dengan kata kerja (<i>Verben</i>) yang tepat sesuai bantuan jawaban kosakata yang tersedia	Kata Kerja (<i>Verben</i>) - <i>machen</i>	8	1 butir
Jumlah Butir Soal			8 butir

Tabel 4.2. Kisi-kisi Tes Keterampilan Menulis Surat Setelah Uji Coba

Indikator	Materi		Keterangan	Nomor Soal
Siswa dapat menulis sebuah	1	<i>Familienmitglieder</i>	Siswa dapat membuat kalimat yang menjelaskan	1

surat berdasarkan poin-poin pertanyaan yang tercantum dalam soal mengenai topik			jumlah anggota keluarga yang dimiliki dengan kata kerja “ <i>bestehen aus</i> ” berdasarkan kalimat pertanyaan (<i>Wie viele Familienmitglieder hast du?</i>)	
Keluarga (<i>Familie</i>) menggunakan kalimat - kalimat sederhana.	2	<i>Wohnort</i>	Siswa dapat membuat kalimat yang menjelaskan tempat tinggalnya dengan kata kerja “ <i>wohnen</i> ” berdasarkan kalimat pertanyaan (<i>Wo wohnt deine Familie?</i>)	2
	3	<i>Name und Alter</i>	Siswa dapat membuat kalimat yang menjelaskan nama anggota keluarga yang dimiliki dengan kata kerja “ <i>heißen/sein</i> ” berdasarkan kalimat pertanyaan (<i>Wie heißen sie?</i>) dan menjelaskan usia mereka dengan kata kerja	3

			<p>“<i>sein</i>” dan kata “<i>Jahre alt</i>” berdasarkan pertanyaan (<i>Wie alt sind sie?</i>)</p>	
	4	<i>Name und Alter</i>	<p>Siswa dapat membuat kalimat yang menjelaskan jumlah saudara yang dimiliki dengan kata kerja “<i>haben</i>” serta dapat menyebutkan nama-namanya berdasarkan kalimat pertanyaan (<i>Hast du Geschwister?</i>)</p>	4
	5	<i>Beruf</i>	<p>Siswa dapat membuat kalimat yang menjelaskan profesi atau pekerjaan saudaranya dengan kata kerja “<i>arbeiten/sein</i>” berdasarkan kalimat pertanyaan (<i>Was machen sie von Beruf?</i>)</p>	5

1. Data Skor Tes Kosakata Bahasa Jerman

Penguasaan kosakata bahasa Jerman diukur menggunakan instrumen berupa tes rumpang, yaitu siswa diminta untuk melengkapi surat yang rumpang dengan kosakata yang tepat sesuai dengan pilihan jawaban yang disediakan. Jumlah butir soal pada tes isian penguasaan kosakata bahasa Jerman adalah 8 soal. Setiap jawaban benar bernilai 1 poin dan 0 poin untuk jawaban salah.

Berdasarkan hasil penghitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 10 dan nilai terendah sebesar 8,75. Selanjutnya melalui analisis diskriptif data tes kosakata diperoleh data nilai rata-rata / mean, median, modus dan standar deviasi bisa dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.3. Hasil Analisis Diskriptif Data Tes Kosakata Bahasa Jerman

Data	Jumlah
Jumlah Siswa (n)	38
Mean (M)	9.8
Median (Me)	10
Modus (Mo)	10
Standar Deviasi (Std)	0.46

2. Data Skor Tes Keterampilan Menulis Surat Bahasa Jerman

Keterampilan menulis surat bahasa Jerman diukur menggunakan instrumen tes menulis surat kepada seseorang berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dalam surat. Siswa diminta untuk membalas surat dengan kalimat

sederhana berdasarkan 5 poin pertanyaan yang diberikan dalam soal. Terdapat 2 aspek yang dinilai untuk setiap soal tes keterampilan menulis, yaitu *Erfüllung der Aufgabenstellung (pro Inhaltspunkt)* (Pengisian form soal) dan *Kommunikative Gestaltung des Textes* (Desain komunikatif teks). Nilai maksimal pada setiap soal adalah 4, sehingga nilai sempurna yang dapat diperoleh adalah 16 poin dengan rentangan nilai 0 – 16. Dari analisis diskriptif data tes keterampilan menulis surat diperoleh data nilai rata-rata / mean, median, modus dan standar deviasi bisa dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.4. Hasil Analisis Diskriptif Data Tes Keterampilan Menulis Surat Bahasa Jerman

Data	Jumlah
Jumlah Siswa (n)	38
Mean (M)	13.4
Median (Me)	14.5
Modus (Mo)	14.5
Standar Deviasi (Std)	1.90

Kemudian nilai yang diperoleh peneliti konversikan kedalam nilai yang berlaku di Indonesia yaitu nilai sempurna 10 poin dengan rentangan nilai 0 – 10. Konversi penilaian tes keterampilan menulis surat dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 4.5. Konversi Nilai Tes Keterampilan Menulis Surat dari Nilai Jerman ke Nilai Indonesia

Nilai Jerman	Konversi	Nilai Indonesia
16	$\frac{16 \times 10}{16}$	10
15	$\frac{15 \times 10}{16}$	9,38
14	$\frac{14 \times 10}{16}$	8,75
13	$\frac{13 \times 10}{16}$	8,12
12	$\frac{12 \times 10}{16}$	7,5
11	$\frac{11 \times 10}{16}$	6,88
10	$\frac{10 \times 10}{16}$	6,25
9	$\frac{9 \times 10}{16}$	5,63
8	$\frac{8 \times 10}{16}$	5
7	$\frac{7 \times 10}{16}$	4,38
6	$\frac{6 \times 10}{16}$	3,75
5	$\frac{5 \times 10}{16}$	3,13
4	$\frac{4 \times 10}{16}$	2,5
3	$\frac{3 \times 10}{16}$	1,88
2	$\frac{2 \times 10}{16}$	1,25

1	$\frac{1}{16} \times 10$	0,63
0	$\frac{0}{16} \times 10$	0

Hasil penghitungan penilaian berdasarkan *Goethe-Zertifikat A1 - Start Deutsch 1- Modellsatz Schreiben* diperoleh nilai tertinggi sebesar 16 dan nilai terendah sebesar 8,5. Hasil penghitungan konversi berdasarkan nilai Indonesia diperoleh nilai tertinggi 10 dan nilai terendah 5,31.

B. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (H_a) yaitu “Terdapat pengaruh penguasaan kosakata terhadap hasil keterampilan menulis surat bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 31 Jakarta terkait topik Keluarga (*Familie*)”. Dalam penelitian ini H_a diterima apabila H_o ditolak. Kriteria H_o ditolak adalah jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$).

1. Teknik Korelasi *Product Moment*

Teknik korelasi *Product Moment* digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dari hasil analisis korelasi *Product Moment*, diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,322 dan lebih besar dari r_{tabel} 0,320 ($0,322 > 0,320$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara penguasaan kosakata dan hasil keterampilan menulis surat bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 31 Jakarta terkait topik Keluarga (*Familie*).

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh yang diberikan variabel bebas kepada variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi kemudian diubah dalam bentuk presentase. Dari hasil penghitungan $r^2 = 0,322^2$, didapat koefisien determinasi (r^2) sebesar $0,104 = 10,4\%$. Hal tersebut berarti $10,4\%$ hasil keterampilan menulis surat bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 31 Jakarta ditentukan atau dipengaruhi oleh penguasaan kosakata, sedangkan sisanya $89,6\%$ ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi merupakan persamaan yang diperoleh apabila X bernilai 0 dan koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan pada variabel X. Dari hasil penghitungan analisis regresi, diketahui nilai koefisien penguasaan kosakata adalah sebesar 1,35 dan bilangan konstanta sebesar 0,19. Sesuai dengan angka tersebut, maka dapat dibuat sebuah persamaan satu prediktor yaitu:

$$\hat{Y} = 0,19 + 1,35X$$

Dari persamaan regresi tersebut berarti jika penguasaan kosakata nilainya nol, maka nilai hasil keterampilan menulis surat siswa adalah 0,19. Apabila setiap peningkatan nilai penguasaan kosakata adalah 1, maka nilai hasil keterampilan menulis siswa juga akan meningkat 1,35.

4. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel penguasaan kosakata bahasa Jerman berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel hasil keterampilan menulis surat bahasa Jerman. Berdasarkan penghitungan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 2,042 dan jumlah responden 38 dalam t_{tabel} sebesar 2,025 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($2,042 > 2,025$). Hal itu menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Jerman berpengaruh signifikan terhadap hasil keterampilan menulis surat bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 31 Jakarta terkait topik Keluarga (*Familie*).

Dari hasil pengujian hipotesis di atas menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh penguasaan kosakata bahasa Jerman terhadap hasil keterampilan menulis surat bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 31 terkait topik Keluarga (*Familie*) ditolak. Hal ini berarti hipotesis penelitian (H_a) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penguasaan kosakta bahasa Jerman terhadap hasil keterampilan menulis surat bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 31 terkait topik Keluarga (*Familie*) diterima. Hasil uji hipotesis penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Variabel		Harga r-r ²			Harga t		Koefisien	Konstanta
		r _{xy}	r ² _{xy}	r _{tabel}	t _{hitung}	t _{tabel}		
X	Y	0,322	0,104	0,320	2,042	2,025	1,35	0,19

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penguasaan kosakata bahasa Jerman terhadap hasil keterampilan menulis surat bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 31 terkait topik Keluarga (*Familie*). Penguasaan kosakata bahasa Jerman merupakan salah satu hal yang harus dikuasai siswa agar dapat memiliki keterampilan berbahasa Jerman dengan baik salah satunya adalah keterampilan menulis.

Berdasarkan hasil penghitungan analisis data diketahui bahwa penguasaan kosakata bahasa Jerman memiliki pengaruh terhadap hasil keterampilan menulis surat bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 31 terkait topik Keluarga (*Familie*). Hal tersebut dibuktikan melalui nilai koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu ($0,322 > 0,320$). Koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,104, berarti 10,4 % hasil keterampilan menulis surat bahasa Jerman ditentukan atau dipengaruhi oleh penguasaan kosakata, sedangkan sisanya 89,6 % ditentukan oleh faktor lain. Kemudian didapat persamaan garis regresi yaitu $\hat{Y} = 0,19 + 1,35X$. Dari persamaan garis regresi tersebut berarti jika penguasaan kosakata nilainya nol, maka nilai keterampilan menulis surat siswa adalah 0,19. Apabila setiap peningkatan nilai penguasaan kosakata adalah 1, maka nilai hasil keterampilan menulis siswa juga akan meningkat 1,35. Dari penghitungan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 2,042 dan jumlah responden 38 dalam t_{tabel} sebesar 2,025 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($2,042 > 2,025$). Hal itu menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Jerman berpengaruh signifikan terhadap hasil keterampilan menulis surat bahasa Jerman.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diterima adalah H_a yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penguasaan kosakata terhadap hasil keterampilan menulis surat bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 31 terkait topik Keluarga (*Familie*). Hipotesis tersebut membuktikan bahwa penguasaan kosakata berpengaruh terhadap hasil keterampilan menulis surat bahasa Jerman siswa. Kosakata bahasa Jerman merupakan komponen terpenting yang harus dikuasai siswa agar dapat berbahasa Jerman dengan baik. Banyaknya kosakata bahasa Jerman yang dimiliki akan mempermudah siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Jerman baik secara lisan maupun tertulis. Kualitas dan kuantitas penguasaan kosakata berpengaruh pada kualitas keterampilan berbahasa seseorang. Jadi dengan penguasaan kosakata yang baik, maka seseorang dapat menguasai keterampilan berbahasa salah satunya keterampilan menulis. Kemampuan menggunakan kosakata dapat dilihat dalam kemampuan berbicara atau menulis.

Pada keterampilan menulis dibutuhkan kosakata yang cukup agar seseorang dapat menyampaikan isi pikiran, gagasan atau ide ke dalam sebuah tulisan. Sesuai hasil analisis dapat dibuat kesimpulan yaitu jika siswa memiliki penguasaan kosakata bahasa Jerman cukup, maka hasil keterampilan menulis bahasa Jerman yang dimiliki juga akan baik. Sebaliknya jika kosakata bahasa Jerman yang dimiliki siswa sedikit, maka hasil keterampilan menulis bahasa Jerman juga kurang baik.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, diantaranya adalah:

1. Peneliti tidak memperoleh izin dari guru Bahasa Jerman yang mengajar di kelas XI Jerman 2 yang awalnya ingin dijadikan sampel penelitian bersama kelas XI Jerman 1 karena adanya alasan tertentu.
2. Pengambilan data uji coba tes kosakata dilakukan satu minggu sebelum siswa melaksanakan Ujian Akhir Semester (UAS) dan uji coba tes keterampilan menulis surat dilakukan seminggu setelah melaksanakan UAS, sehingga jarak antara uji coba tes kosakata dan tes keterampilan menulis surat selang dua minggu.
3. Pengambilan data penelitian dari kelas sampel dilakukan pada minggu pertama semester Genap setelah libur sekolah. Peneliti memiliki keterbatasan waktu memberikan tes kosakata dan tes keterampilan menulis setelah melakukan uji coba tes, karena beberapa hari setelah uji coba telah dilaksanakan pengambilan rapor dan bertandanya akhir semester Ganjil.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penghitungan analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu ($0,322 > 0,320$), penguasaan kosakata dan hasil keterampilan menulis surat bahasa Jerman memiliki korelasi. Koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,104, berarti 10,4 % hasil keterampilan menulis surat bahasa Jerman siswa ditentukan atau dipengaruhi oleh penguasaan kosakata, sedangkan sisanya 89,6 % ditentukan oleh faktor lain. Kemudian didapat persamaan garis regresi yaitu $\hat{Y} = 0,19 + 1,35X$. Dari persamaan garis regresi tersebut berarti jika penguasaan kosakata nilainya nol, maka nilai hasil keterampilan menulis surat siswa adalah 0,19. Apabila setiap peningkatan nilai penguasaan kosakata adalah 1, maka nilai hasil keterampilan menulis siswa juga akan meningkat 1,35. Dari penghitungan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 2,042 dan jumlah responden 38 dalam t_{tabel} sebesar 2,025 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($2,042 > 2,025$). Hal itu menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Jerman berpengaruh signifikan terhadap hasil keterampilan menulis surat bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 31 Jakarta terkait topik Keluarga (*Familie*). Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penguasaan kosakata terhadap hasil keterampilan menulis surat bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 31 Jakarta terkait topik Keluarga (*Familie*).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, diketahui bahwa penguasaan kosakata bahasa Jerman berpengaruh terhadap keterampilan menulis surat bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 31 Jakarta terkait topik Keluarga (*Familie*)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penguasaan kosakata bahasa Jerman dapat menunjang hasil keterampilan menulis surat bahasa Jerman siswa. Kosakata merupakan unsur kebahasaan yang penting untuk dikuasai jika seseorang sedang mempelajari sebuah bahasa. Penggunaan kosakata memungkinkan seseorang untuk menyampaikan pikiran, ide, serta gagasannya tanpa hambatan. Sebagian besar siswa mengeluh kesulitan berbahasa Jerman, karena kosakata yang mereka kenal dan kuasai masih sedikit, selain itu mereka sering tidak mengerti arti suatu kata bahasa Jerman dalam bahasa Indonesia. Oleh karena itu, dibutuhkan latihan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa. Latihan tersebut antara lain berupa membaca bacaan bahasa Jerman secara rutin, membiasakan diri menulis kalimat atau karangan sederhana dalam bahasa Jerman, serta mencatat kata-kata baru ke dalam catatan kecil. Selain itu, guru dapat membantu siswa meningkatkan penguasaan kosakata yang dimiliki dengan cara memberikan kata-kata baru yang dapat diterapkan dan secara tidak langsung dihafalkan oleh siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan di atas, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya melatih dan meningkatkan kosakata yang telah dipelajari melalui media pembelajaran kosakata dan melatih keterampilan menulis surat bahasa Jerman dengan cara misalnya: menulis surat pena dalam bahasa Jerman kepada orang lain dengan kosakata yang telah dipelajari dalam waktu pelajaran 1 x 45.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya melatih kosakata bahasa Jerman kepada siswa dengan menggunakan media pembelajaran kosakata yang menarik dan melatih keterampilan menulis surat dalam bahasa Jerman dengan cara misalnya: mencarikan sahabat pena dari Jerman untuk dijadikan sarana siswa untuk menulis surat bahasa Jerman kepada sahabat pena tersebut.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain atau peneliti selanjutnya hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain seperti struktur tata bahasa, media pembelajaran, atau variabel bebas lain yang mempengaruhi hasil keterampilan menulis surat bahasa Jerman.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianita, Nina. 2009. *Membuat Surat*. Depok: Pacu Minat Baca.
- Ahmad, Choirul Nur. 2014. *Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bußmann, Hadumod. 2002. *Lexikon der Sprachwissenschaft*. Stuttgart: Alfred Kröner Verlag.
- Doyé, Peter. 1992. *Typologie der Testaufgaben*. Langenscheidt.
- Djiwandono, M. Soenardi. 2011. *Tes Bahasa: Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks.
- Emzir. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kast, Bernd. 1999. *Fertigkeit Schreiben*. München: Goethe-Institut.
- Mattmüller, Ulrich C. *Deutsche Grammatik 2.0. "Der Einfache Satz - Einführung"*, <http://www.deutschegrammatik20.de/der-einfache-satz/einfacher-satz-einfuehrung/>. 28 September 2016.
- Musfiqon. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Müller, Bernd-Dietrich. 1994. *Wortschatzarbeit und Bedeutungsvermittlung*. Berlin: Langenscheidt.
- Nugiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- _____. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemdikbud.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemdikbud.

Post AG, Deutsche, Lesen, Stiftung. 2016. *Post und Schule Briefeschreiben für Profis Klasse 5-8*. Bonn: Deutsche Post AG.

Prabawati, Choni Virginia. 2015. *Pengaruh Minat Belajar Bahasa Jerman Dan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta*. Yogyakarta: Program Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY.

Storch, Günther. 1999. *Deutsch als Fremdsprache Eine Didaktik*. Paderborn: Wilhelm Fink GmbH & Co. Verlags-KG.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tarigan, Henry G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

_____. 2011. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.

Wahrig-Burfeind, Renate. 2011. *Wahrig Deutsches Wörterbuch*. München: wissenmedia in der inmedia ONE] GmbH.

Lampiran 1

Instrumen Penelitian Sebelum Uji Coba

- **Tes Penguasaan Kosakata**

1. Ergänze bitte den Briefftext! (*Lengkapilah teks surat di bawah ini!*)

arbeitet machen die Brüder geschieden verheiratet
 die Schwester die Mutter der Sohn die Kinder ~~der Vater~~ die Tochter

Hamburg, den 1.10.2016

Lieber Michael,

danke für deinen Brief. Wie geht es dir? Mir geht es super. Heute möchte ich dir über meine Familie erzählen.

Ich habe eine große Familie. Mein (0) ist schon sehr alt. Er heißt Manfred. Meine (1) lebt leider nicht mehr. Ich habe eine Schwester und drei Brüder. Meine (2) heißt Beate. Sie ist (3) und hat drei Kinder. Ihr Mann (4) als Busfahrer. Sein Name ist Peter. Meine (5) heißen Klaus, Dieter und Martin. Klaus ist Arzt und ist seit 10 Jahren verheiratet. Seine Frau ist Sybille. Sie haben keine Kinder. Dieter ist (6) und auch kinderlos. Mein Bruder Martin lebt mit Monika zusammen. Das ist seine Freundin. Sie haben zusammen einen (7) und eine Tochter. Ihr Sohn Ralf ist 18 und ihre (8) Brigitte ist 16 Jahre alt. Meine Frau und ich haben auch zwei (9) Unsere Kinder sind Zwillinge. Sie heißen Max und Jenny. Unsere Familie ist groß. Ich finde das toll. In Deutschland haben nicht alle so viele Verwandte.

Bitte schreib mir über deine Familie! Wie groß ist deine Familie? Hast du Geschwister? Was (10) sie von Beruf? Antworte bitte auf meine Fragen.

Viele Grüße

Peter

0. Vater

1.

2.

3.

4.

5.

6.

7.

8.

9.

10.

- **Tes Keterampilan Menulis Sebelum Uji Coba**

1. **Du bekommst einen Brief von deiner Brieffreundin aus Russland. Sie schreibt über ihre Familie und dann möchte sie über deine Familie in Indonesien wissen. *Schreib ihr einen Brief über deine Familie und antworte auf ihre Fragen in dem Brief.* (Kamu mendapatkan sebuah surat dari sahabat pena yang berasal Rusia. Dia menceritakan tentang keluarganya dan kemudian ingin mengetahui tentang keluargamu di Indonesia. Tulislah balasan surat untuknya tentang keluargamu dan jawablah pertanyaan-pertanyaannya yang ada di dalam suratnya.)**

Bijsk, den 25.02.2008

Liebe/r,

wie geht es dir? Mir geht es gut. Heute möchte ich dir über meine Familie erzählen.

Das ist meine Familie. Meine Familie ist nicht groß. Sie besteht aus fünf Personen. Das sind mein Vater, meine Mutter, mein Bruder, meine Schwester und ich. Meine Eltern wohnen in Barnaul. Ich bin auch in Barnaul geboren. Es ist meine Heimatstadt. Mein Vater heißt Oleg Ivanovitsch. Er ist 48 Jahre alt. Er ist Manager in einer Möbelfabrik. Meine Mutter heißt Nina Pavlovna. Sie ist Buchhalterin und arbeitet in derselben Fabrik wie er. Mein Bruder heißt Viktor. Er ist 27 Jahre alt. Er ist verheiratet und hat seine eigene Familie. Seine Frau ist Lehrerin. Sie haben zwei Kinder. Sie wohnen in Novosibirsk und haben dort ihr eigenes Haus. Mein Bruder ist Maschinenbauingenieur von Beruf. Meine Schwester Tanja ist 15 Jahre alt. Sie geht in die Schule und ist schon in der neunten Klasse.

Für heute möchte ich schließen. Ich möchte über deine Familie in Indonesien wissen. **(1) Wie viele Familienmitglieder hast du? (2) Wo wohnt deine Familie? (3) Wie heißen deine Eltern und wie alt sind sie? (4) Hast du Geschwister? (5) Wie ist ihre Familienstände? (6) Was machen sie von Beruf?** Bitte schreib mir bald! Ich freue mich auf deine Antwort.

Viele Grüße

Anna

2. **Antworte 6 Fragen von Anna in dem Brief!** (Jawablah 6 pertanyaan Anna yang terdapat dalam surat!)
3. **Vergiss nicht auszufüllen, den Ort und das Datum, den Empfänger und den Absender!** (Jangan lupa mengisi tempat dan tanggal surat, nama penerima surat dan pengirim surat!)

_____, den _____

Liebe _____ ,

danke für deinen Brief. Ich habe mich darüber sehr gefreut. Möchtest du über meine Familie in Indonesien wissen?

Das ist meine Familie, (1) Sie besteht aus

_____.

(2)_____.

(3)_____.

_____.

(4)_____.

_____.

(5)_____.

_____.

(6)_____.

Das ist alles von mir. Bitte schreib mir bald!

Viele Grüße

Lampiran 2

Kunci Jawaban Instrumen Penelitian Sebelum Uji Coba

- **Tes Penguasaan Kosakata**

- | | |
|----------------|---------------|
| 1. Mutter | 6. geschieden |
| 2. Schwester | 7. Sohn |
| 3. verheiratet | 8. Tochter |
| 4. arbeitet | 9. Kinder |
| 5. Brüder | 10. machen |

- **Tes Keterampilan Menulis Surat**

Jakarta, den 5.12.2016

Liebe Anna,

danke für deinen Brief. Ich habe mich darüber sehr gefreut. Möchtest du über meine Familie in Indonesien wissen?

Das ist meine Familie. (1) Sie besteht aus fünf Personen. Das sind mein Vater, meine Mutter, mein Bruder, meine Schwester und ich. (2) Meine Familie wohnt in Jakarta.

(3) Mein Vater heißt Abdul, er ist 50 Jahre alt. Meine Mutter heißt Yati, sie ist 45 Jahre alt.

(4) Ich habe einen Bruder und eine Schwester. Mein Bruder heißt Dana und meine Schwester heißt Fitri. (5) Dana ist verheiratet und hat zwei Kinder. Fitri ist geschieden.

(6) Mein Bruder ist Ingenieur von Beruf und meine Schwester ist Lehrerin an der SMA.

Das ist alles von mir. Bitte schreib mir bald!

Viele Grüße

Yakub

Lampiran 3

Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba

- Tes Penguasaan Kosakata

1. Ergänze bitte den Briefftext! (*Lengkapilah teks surat di bawah ini!*)

machen	die Brüder	geschieden	der Vater
die Mutter	verheiratet	die Kinder	der Sohn
			die Tochter

Hamburg, den 1.10.2016	
Lieber Michael,	
danke für deinen Brief. Wie geht es dir? Mir geht es super. Heute möchte ich dir über meine Familie erzählen.	
Ich habe eine große Familie. Mein (0) ist schon sehr alt. Er heißt Manfred. Meine (1) lebt leider nicht mehr. Ich habe eine Schwester und drei Brüder. Meine Schwester heißt Beate. Sie ist (2) und hat drei Kinder. Ihr Mann arbeitet als Busfahrer. Sein Name ist Peter. Meine (3) heißen Klaus, Dieter und Martin. Klaus ist Arzt und ist seit 10 Jahren verheiratet. Seine Frau ist Sybille. Sie haben keine Kinder. Dieter ist (4) und auch kinderlos. Mein Bruder Martin lebt mit Monika zusammen. Das ist seine Freundin. Sie haben zusammen einen (5) und eine Tochter. Ihr Sohn Ralf ist 18 und ihre (6) Brigitte ist 16 Jahre alt. Meine Frau und ich haben auch zwei (7) Unsere Kinder sind Zwillinge. Sie heißen Max und Jenny. Unsere Familie ist groß. Ich finde das toll. In Deutschland haben nicht alle so viele Verwandte.	0. Vater
	1.
	2.
	3.
	4.
	5.
	6.
	7.
Bitte schreib mir über deine Familie! Wie groß ist deine Familie? Hast du Geschwister? Was (8) sie von Beruf? Antworte bitte auf meine Fragen.	8.
Viele Grüße	
Peter	

- **Tes Keterampilan Menulis Setelah Uji Coba**

1. **Du bekommst einen Brief von deiner Brieffreundin aus Russland. Sie schreibt über ihre Familie und dann möchte sie über deine Familie in Indonesien wissen. *Schreib ihr einen Brief über deine Familie und antworte auf ihre Fragen in dem Brief.* (Kamu mendapatkan sebuah surat dari sahabat pena yang berasal Rusia. Dia menceritakan tentang keluarganya dan kemudian ingin mengetahui tentang keluargamu di Indonesia. Tulislah balasan surat untuknya tentang keluargamu dan jawablah pertanyaan-pertanyaannya yang ada di dalam suratnya.)**

Bijsk, den 25.02.2008

Liebe/r,

wie geht es dir? Mir geht es gut. Heute möchte ich dir über meine Familie erzählen.

Das ist meine Familie. Meine Familie ist nicht groß. Sie besteht aus fünf Personen. Das sind mein Vater, meine Mutter, mein Bruder, meine Schwester und ich. Meine Eltern wohnen in Barnaul. Ich bin auch in Barnaul geboren. Es ist meine Heimatstadt. Mein Vater heißt Oleg Ivanovitsch. Er ist 48 Jahre alt. Er ist Manager in einer Möbelfabrik. Meine Mutter heißt Nina Pavlovna. Sie ist Buchhalterin und arbeitet in derselben Fabrik wie er. Mein Bruder heißt Viktor. Er ist 27 Jahre alt. Er ist verheiratet und hat seine eigene Familie. Seine Frau ist Lehrerin. Sie haben zwei Kinder. Sie wohnen in Novosibirsk und haben dort ihr eigenes Haus. Mein Bruder ist Maschinenbauingenieur von Beruf. Meine Schwester Tanja ist 15 Jahre alt. Sie geht in die Schule und ist schon in der neunten Klasse.

Für heute möchte ich schließen. Ich möchte über deine Familie in Indonesien wissen.

(1) Wie viele Familienmitglieder hast du? (2) Wo wohnt deine Familie? (3) Wie heißen deine Eltern und wie alt sind sie? (4) Wie viele Brüder und Schwester hast du? (5) Was machen sie von Beruf? Bitte schreib mir bald! Ich freue mich auf deine Antwort.

Viele Grüße

Anna

2. **Antworte 5 Fragen von Anna in dem Brief!** (*Jawablah 5 pertanyaan Anna yang terdapat dalam surat!*)
3. **Vergiss nicht auszufüllen, den Ort, den Empfänger und den Absender!** (*Jangan lupa mengisi tempat dan tanggal surat, nama penerima surat dan pengirim surat!*)

_____, den 9.01.2017

Liebe Anna,

danke für deinen Brief. Ich habe mich darüber sehr gefreut. Möchtest du über meine Familie in Indonesien wissen?

Das ist meine Familie, (1) Sie besteht aus Personen. Das sind

_____.

(2)_____.

(3)_____.

_____.

(4)_____.

_____.

(5)_____.

_____.

Das ist alles von mir. Bitte schreib mir bald!

Viele Grüße

Lampiran 4

Kunci Jawaban Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba

- **Tes Penguasaan Kosakata**

- | | |
|----------------|------------|
| 1. Mutter | 5. Sohn |
| 2. verheiratet | 6. Tochter |
| 3. Brüder | 7. Kinder |
| 4. geschieden | 8. Machen |

- **Tes Keterampilan Menulis Surat**

Jakarta, den 5.12.2016

Liebe Anna,

danke für deinen Brief. Ich habe mich darüber sehr gefreut. Möchtest du über meine Familie in Indonesien wissen?

Das ist meine Familie. (1) Sie besteht aus fünf Personen. Das sind mein Vater, meine Mutter, mein Bruder, meine Schwester und ich. (2) Meine Familie wohnt in Jakarta. (3) Mein Vater heißt Abdul, er ist 50 Jahre alt. Meine Mutter heißt Yati, sie ist 45 Jahre alt.

(4) Ich habe einen Bruder und eine Schwester. Mein Bruder heißt Dana und meine Schwester heißt Fitri. (5) Dana ist Ingenieur von Beruf und Fitri ist Lehrerin an der SMA.

Das ist alles von mir. Bitte schreib mir bald!

Viele Grüße

Yakub

Lampiran 5

Sumber Instrumen Penelitian

SUMBER INSTRUMEN TES KOSAKATA

Ich habe eine große Familie. Mein Vater ist schon sehr alt. Er heisst Manfred. Meine Mutter lebt leider nicht mehr. Ich habe eine Schwester und drei Brüder. Meine Schwester heisst Beate. Sie ist verheiratet und hat drei Kinder. Ihr Mann arbeitet als Busfahrer. Sein Name ist Peter. Meine Brüder heißen Klaus, Dieter und Martin. Klaus ist Arzt und ist seit 10 Jahren verheiratet.

Seine Frau ist Sibille. Sie haben keine Kinder. Dieter ist geschieden und auch kinderlos. Mein Bruder Martin lebt mit Monika zusammen. Das ist seine Freundin. Sie haben zusammen einen Sohn und eine Tochter. Ihr Sohn Ralf ist 18 und ihre Tochter Brigitte ist 16 Jahre alt. Meine Frau und ich haben auch zwei Kinder. Unsere Kinder sind Zwillinge. Sie heißen Max und Jenny. Unsere Familie ist groß. Ich finde das toll. In Deutschland haben nicht alle so viele Verwandte

Autorin: Ute Koithan

© Cornelsen Verlag 2000 – Alle Rechte vorbehalten

https://www.deutsch-portal.com/media/de/Ich_und_meine_Familie.pdf

SUMBER INSTRUMEN TES MENULIS

Der Brief von Anna

Bijsk, den 25.02.2008

Liebe/r,

wie geht es dir? Mir geht es gut. Heute möchte ich dir über meine Familie erzählen.

Das ist meine Familie. Meine Familie ist nicht besonders groß. Sie besteht aus fünf Personen. Das sind mein Vater, meine Mutter, mein Bruder, meine Schwester und ich. Mein Vater heißt Oleg Ivanovitsch. Er ist 48 Jahre alt. Er ist Manager in einer Möbelfabrik. Meine Mutter heißt Nina Pavlovna. Sie ist Buchhalterin. Mein Bruder heißt Viktor. Er ist 27 Jahre alt. Er ist verheiratet und hat seine eigene Familie. Seine Frau ist Lehrerin. Sie haben zwei Kinder, und sie hat zu Hause viel zu tun. Sie wohnen in Novosibirsk und haben dort ihr eigenes Haus.

Mein Bruder ist Maschinenbauingenieur von Beruf. Meine Schwester Tanja ist die Jüngste in der Familie, sie ist 15 Jahre alt. Sie geht in die Schule und ist schon in der neunten Klasse.

Für heute möchte ich schließen. Ich möchte über deine Familie in Indonesien wissen. Wie groß ist deine Familie? Wie viele Familienmitglieder hast du? Wie heißen sie? Wie alt sind sie? Was machen sie von Beruf? Hast du Geschwister? Wie ist ihre Familienstände? Bitte schreib mir bald! Ich freue mich auf deine Antwort.

Viele Grüße

Anna

(Sumber teks asli: http://ebooks.grsu.by/manual_of_speech/bungen-zum-text.htm)

Lösung:Übung 1:

1. GROSSMUTTER (X 11Y 5-X 1Y 5)
2. SCHWÄGERIN (X 1Y 7-X 10Y 7)
3. TOCHER (X 2Y 1-X 2Y 6)
4. MUTTER (X 3Y 8-X 8Y 8)
5. BRUDER (X 9Y 3-X 4Y 3)
6. TANTE (X 5Y 1-X 9Y 1)
7. VATER (X 10Y 1-X 10Y 5)

Übung 2:

Ich habe eine große Familie. Mein Vater ist schon sehr alt. Er heisst Manfred. Meine Mutter lebt leider nicht mehr. Ich habe eine Schwester und drei Brüder. Meine Schwester heisst Beate. Sie ist verheiratet und hat drei Kinder. Sein Mann arbeitet als Busfahrer. Seine Name ist Peter. Meine Brüder heißen Klaus, Dieter und Martin. Klaus ist Arzt und ist seit 10 Jahren verheiratet. Sein Frau ist Sibille. Sie haben keine Kinder. Dieter ist geschieden und auch kinderlos. Mein Bruder Martin lebt mit Monika zusammen. Das ist seine Freundin. Sie haben zusammen einen Sohn und eine Tochter. Ihr Sohn Ralf ist 18 und ihr Tochter Brigitte ist 16 Jahre alt. Meine Frau und ich haben auch zwei Kinder. Unsere Kinder sind Zwillinge. Sie heißen Max und Jenny. Unser Familie ist groß. Ich finde das toll. In Deutschland haben nicht alle so viele Verwandte.

Wie heißen die Possessivbegleiter richtig?

Ihr Mann	Sein Name
Seine Frau	ihre Tochter
Unsere Familie	

Übung 3:

1	2	3	4	5	6	7
Vater	gut	Morgen	trinken	mein	schreiben	bitte
Mutter	schlecht	Abend	essen	dein	lesen	danke
d	c	e	f	a	g	b

eurolingua Deutsch	Band 1– Einheit 10: „Verwandschaft“
-----------------------	-------------------------------------

Lösung

Übung 1:

Lösung: 1. GROSSMUTTER (X 11Y 5-X 1Y 5) 2. SCHWÄGERIN (X 1Y 7-X 10Y 7) 3. TOCHTER (X 2Y 1-X 2Y 6) 4. MUTTER (X 3Y 8-X 8Y 8) 5. BRUDER (X 9Y 3-X 4Y 3) 6. TANTE (X 5Y 1-X 9Y 1) 7. VATER (X 10Y 1-X 10Y 5)

Übung 2:

Ich habe eine große Familie. Mein Vater ist schon sehr alt. Er heisst Manfred. Meine Mutter lebt leider nicht mehr. Ich habe eine Schwester und drei Brüder. Meine Schwester heisst Beate. Sie ist verheiratet und hat drei Kinder. **Sein** Mann arbeitet als Busfahrer. **Seine** Name ist Peter. Meine Brüder heißen Klaus, Dieter und Martin. Klaus ist Arzt und ist seit 10 Jahren verheiratet. **Sein** Frau ist Sibille. Sie haben keine Kinder. Dieter ist geschieden und auch kinderlos. Mein Bruder Martin lebt mit Monika zusammen. Das ist seine Freundin. Sie haben zusammen einen Sohn und eine Tochter. Ihr Sohn Ralf ist 18 und **ihr** Tochter Brigitte ist 16 Jahre alt. Meine Frau und ich haben auch zwei Kinder. Unsere Kinder sind Zwillinge. Sie heißen Max und Jenny. **Unser** Familie ist groß. Ich finde das toll. In Deutschland haben nicht alle so viele Verwandte.

Wie heißen die Possesivbegleiter richtig?

Ihr Mann	Sein Name
Seine Frau	ihre Tochter
Unsere Familie	

Übung 3:

1	2	3	4	5	6	7
Vater	gut	Morgen	trinken	mein	schreiben	bitte
Mutter	schlecht	Abend	essen	dein	lesen	danke
d	c	e	f	a	g	b

9/27/2017

Übungen zum Text

Змитрукевич А.А., Милинкевич Н.И., Андрейчик Н.И.
Практикум по устной и письменной речи

Главное меню

Титульный экран
 Оглавление
 Введение
 Die Familie
 ■ Übungen zum Wortschatz
 ■ Übungen zum Text
 ■ Die Aufgaben zum Dialog
 Mein Arbeitstag
 Meine Freizeit
 Die Jahreszeiten
 Das Äußere und Charaktereigenschaften der Menschen
 Mein Studium
 Meine Wohnung
 Beim Arzt
 In der Stadt
 In der Mensa
 Im Warenhaus
 Приложения
 Список использованной литературы

Вы здесь: Главная » Die Familie » Übungen zum Text

Übungen zum Text:

1. Finden Sie im Text "Meine Familie" deutsche Äquivalente zu den folgenden Wortgruppen.

преподавать немецкий язык; хорошо зарабатывать; учиться в 10 классе; быть одаренным; гордиться кем-либо, чем-либо; проводить свободное время; на выходных; вся наша семья; приезжать (приходить) на семейный праздник; радоваться встрече

2. Beantworten Sie die Fragen zum Text!

- 1) Wie alt ist Olga Pawlowa?
- 2) Wo lebt Olga?
- 3) Wie groß ist ihre Familie?
- 4) Was sind ihre Eltern von Beruf?
- 5) Hat sie Geschwister?
- 6) Hat sie Großeltern?
- 7) Welche Hobbies haben die Mitglieder der Familie?

3. Stellen Sie weitere Fragen zum Text und beantworten sie!

4. Stellen Sie sich vor: Olga Pawlowa ist Ihre Freundin. Erzählen Sie über die Familie Ihrer Freundin!

5. Erzählen Sie den Text nach!

Aufgabe 20. Lesen Sie den Text "Der Brief". Erzählen Sie über Anna und ihre Familie.

Lesehilfe:

1. die Fakultät für mechanische	факультет механической обработки
Holzbearbeitung	древесины
2. die Gesellschaft mit beschränkter	общество с ограниченной
Haftung	ответственностью
3. Ersatzteile für Autos herstellen	производить запчасти для
	автомобилей
4. gut verdienen	хорошо зарабатывать

Der Brief

Bijsk, den 25.02.08.

Liebe Marie!

Ich habe Deinen Brief bekommen und danke Dir herzlich dafür. Ich habe mich riesig über Deinen Brief gefreut. Du hast mich gebeten, etwas mehr über meine Familie zu schreiben. Das mache ich natürlich gerne.

Ich habe dir schon geschrieben, dass unsere Familie nicht besonders groß ist. Sie besteht aus fünf Personen. Das sind mein Vater, meine Mutter, mein Bruder, meine Schwester und ich. Meine Eltern wohnen in Barnaul. Ich bin auch in Barnaul geboren. Es ist meine Heimatstadt.

Mein Vater heißt Oleg Ivanovitsch. Er ist 48 Jahre alt. Er ist Manager in einer Möbelfabrik. Meine Mutter heißt Nina Pavlovna. Sie ist zwei Jahre jünger als mein Vater. Sie ist Buchhalterin und arbeitet in derselben Fabrik wie er. Beide sind Absolventen der Petersburger Forsttechnischen Akademie. Vor 20 Jahren studierten sie zusammen an der Fakultät für mechanische Holzbearbeitung. Sie wohnten im selben Studentenwohnheim, aber sie lernten einander erst während der Sommerferien kennen. Sie waren Mitglieder einer Studentenbaubrigade. Nach dem Abschluss des

Вверх

9/27/2017

Übungen zum Text

Studiums heirateten sie und zogen nach Barnaul. Dort fanden beide eine gute Arbeit und bekamen später auch eine neue Wohnung.

Meine Eltern sind sehr besorgt um mich. Sie helfen mir viel und es ist ihnen wichtig, dass ich mich in der Uni anstrengt. Meine Eltern sind Vorbilder für mich. Ich bin stolz auf sie und möchte später einmal so werden wie sie.

Mein Bruder heißt Viktor. Er ist älter als ich und ist 27 Jahre alt. Er ist verheiratet und hat seine eigene Familie. Seine Frau ist Lehrerin, sie arbeitete früher in einer Schule und unterrichtete Geschichte. Jetzt ist sie nicht berufstätig, denn sie haben zwei Kinder, und sie hat zu Hause viel zu tun. Sie wohnen in Novosibirsk und haben dort ihr eigenes Haus.

Mein Bruder ist Maschinenbauingenieur von Beruf. Früher war er in einem staatlichen Großbetrieb tätig, jetzt arbeitet er in einem kleinen Unternehmen (GmbH - Gesellschaft mit beschränkter Haftung). Diese Firma stellt verschiedene Ersatzteile für Autos her. Mein Bruder ist mit seiner Arbeit zufrieden, denn er liebt seinen Beruf und verdient gut. Meine Schwester Tanja ist die Jüngste in der Familie, sie ist 15 Jahre alt. Sie geht in die Schule und ist schon in der neunten Klasse. Sie ist gut in der Schule und zeigt besonderes Interesse für Literatur und Musik. Früher las sie gern Märchen, jetzt liest sie Liebesgeschichten. Sie besucht auch eine Musikschule und spielt schon gut Klavier. Sie ist musikalisch begabt und hat eine schöne Stimme. Ihre Lehrerin sagt, sie ist sehr fleißig. Tanja will am Konservatorium studieren und später Pianistin oder Sängerin werden.

Vaters Eltern sind nicht mehr am Leben. Früher wohnten sie mit meinen Eltern zusammen und halfen ihnen im Haushalt und bei der Erziehung der Kinder. Die Großmutter führte den Haushalt und strickte für die ganze Familie.

Jetzt habe ich nur noch einen Großvater und eine Großmutter mütterlicherseits. Sie leben in der Ukraine und ich sehe sie selten. Bald feiern meine Großeltern ihre goldene Hochzeit. Dann treffen sich alle Verwandten bei ihnen: Töchter und Söhne, Schwiegertöchter und Schwiegersöhne, Nichten und Neffen, Enkelinnen und Enkel. Dort sehe ich alle meine Tanten und Onkel, Kusinen und Vettern, Nichten und Neffen. Das wird ein Fest! Für heute möchte ich schließen. Wie geht es Deiner Familie? Schreib mir bald! Ich freue mich auf Deine Antwort.

Viele herzliche Grüße von Deiner Anna

Übungen zum Text:

1. Beantworten Sie die folgenden Fragen.

1. Wie ist Ihr Familienname? 2. Wie ist Ihr Vorname? 3. Wie ist Ihr Vatersname? 4. Wo und wann sind Sie geboren? 5. Wie alt sind Sie? 6. Was sind Sie von Beruf? 7. Wo studieren Sie? 8. Haben Sie Eltern? 9. Wo wohnen Sie? Wie ist Ihre Adresse? 10. Wie alt ist Ihre Mutter? 11. Was ist Ihr Vater von Beruf? 12. Wie groß ist Ihre Familie? 13. Haben Sie Geschwister? 14. Wie alt sind sie? 15. Sind sie berufstätig oder studieren (lernen in der Schule) sie noch? 16. Haben Sie Großeltern? 17. Wie alt sind sie? 18. Was sind sie von Beruf? 19. Wo leben sie? 20. Haben Sie einen Onkel und eine Tante?

2. Schreiben Sie Ihrem Freund (Ihrer Freundin) einen Brief und erzählen Sie in diesem Brief über Ihre Familie.

3. Sprechen Sie mit Ihrem Partner/Ihrer Partnerin über Ihre Familien.

Aufgabe 21. Lesen Sie den folgenden Text und machen folgende Aufgaben (приложение zum Thema „In der Familie“).

Der Lebenslauf

(1) Die kleine Zelle im Leben eines Volkes und die kleinste soziale Lebensgemeinschaft ist die Familie.

Die Familie im engeren Sinne umfaßt Vater, Mutter und Kinder, im weiteren Sinne gehören dazu auch Großeltern, Urgroßeltern, also alle Ahnen (Vorfahren), d. h. alle aufeinanderfolgenden Geschlechter. Zur Verwandtschaft zählen schließlich auch die Geschwister der Eltern sowie deren Nachkommen. Unsere Familie ist groß (zahlreich), wir sind im ganzen neun, nämlich Vater, Mutter, vier Söhne (Jungen, Buben, Knaben),

Бергх

Lampiran 6

Data Skor Tes Uji Coba Penguasaan Kosakata

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JUMLAH
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
10	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
11	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
15	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
16	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
18	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
19	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
21	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
23	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	7
24	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
25	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
26	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
27	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
28	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
29	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
32	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	7
33	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8
34	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	4

Lampiran 7

Data Skor Tes Uji Coba Keterampilan Menulis Surat

NO	<i>Erfüllung der Aufgabenstellung (pro Inhaltspunkt)</i>						<i>Kommunikative Gestaltung</i>	JUMLAH
	1	2	3	4	5	6		
1	3	1.5	3	3	1.5	3	1	16
2	3	3	1.5	3	0	1.5	1	13
3	3	0	3	3	3	1.5	1	14.5
4	3	1.5	3	3	3	3	1	17.5
5	3	3	1.5	1.5	3	1.5	1	14.5
6	3	3	3	3	0	3	1	16
7	3	3	3	3	3	3	1	19
8	1.5	0	3	3	3	3	1	14.5
9	3	3	3	0	3	3	1	16
10	3	3	1.5	3	3	3	1	17.5
11	1.5	1.5	3	3	3	3	1	16
12	3	3	3	3	3	3	1	19
13	1.5	3	1.5	3	3	1.5	1	14.5
14	3	3	3	3	3	1.5	1	17.5
15	3	1.5	3	1.5	3	3	1	16
16	3	0	3	3	3	3	1	16
17	3	3	3	3	3	3	1	19
18	3	3	0	3	1.5	3	1	14.5
19	3	3	3	0	3	3	1	16
20	3	3	1.5	3	3	0	1	14.5
21	3	0	3	3	3	3	1	16
22	3	3	3	1.5	3	3	1	17.5
23	3	3	3	3	3	3	1	19
24	3	3	3	3	3	3	1	19
25	3	3	3	3	1.5	3	1	17.5
26	0	3	1.5	1.5	3	3	1	13
27	3	0	3	3	3	3	1	16
28	3	3	1.5	3	3	1.5	1	16
29	3	3	3	0	3	1.5	1	14.5
30	1.5	3	3	3	1.5	3	1	16
31	3	3	1.5	3	3	3	1	17.5
32	3	0	3	0	3	1.5	1	11.5
33	3	3	1.5	3	3	3	1	17.5
34	3	3	3	3	3	3	1	19

Lampiran 8

Validitas Instrumen Penelitian

- Validitas Tes Uji Coba Penguasaan Kosakata

VALIDITAS TES UJI COBA KOSAKATA													
URUTAN	NAMA	KELAS	NOMOR SOAL										NILAI
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AFIFAH NUR AINI	XI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	AJENG TRI KALILA M.	XI IPS 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
3	ANDRE ALPANS HASHOLAN SIAHAAN	XI MIPA 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
4	ANDRE CHRISTIANO	XI IPS 3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
5	DANDY R. NIZAM	XI MIPA 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
6	DESTIANI S.FADHIL RACHMADIN	XI IPS 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
7	DHEA RANA A.	XI MIPA 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	EDGAR P.	XI MIPA 4	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8
9	FADHIL RACHMADIN	XI MIPA 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
10	FARHANDI MUHAMAD	XI MIPA 4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
11	HERMINA REMINA	XI MIPA 4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
12	HOPELY ANZA PRISKILA	XI MIPA 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
13	MICHAEL LIMANTORO	XI IPS 3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
14	MUHAMMAD FIRDAUS	XI IPS 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
15	MUHAMMAD IQBAL F.S.	XI IPS 4	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8
16	MUHAMMAD RAFI BAGUS	XI MIPA 3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
17	NADIA ZULFA AARAFI	XI IPS 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
18	NAILA DHIFAIZA	XI IPS 3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
19	NIKO DWI PRASETYO	XI MIPA 4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8
20	NUHA N. U.	XI MIPA 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
21	NURANI TEGUH D.	XI IPS 4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
22	NURAI SYA AFFA A.	XI IPS 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
23	NURRIZKA ANINDYA	XI IPS 3	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7
24	RAFI OKTAVIAN	XI IPS 4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
25	RAFI PRIADI M.	IX IPS 3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
26	RAISSA AISNADIAJA	XI IPS 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
27	REYHAN ARIFIN	XI IPS 3	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8
28	RIFQI MAULANA SYARIEF	XI IPS 3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
29	RIFQI WAZIRSYAH	XI MIPA 3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
30	SHAF A.B.A.	XI MIPA 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
31	SHAF A RIZQI FATHIRA	XI MIPA 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
32	SYAHID AKBAR ALFAIS	XI IPS 4	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7
33	THARIFAH S.	XI IPS 3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
34	VARASHITA MAHARANI	XI MIPA 3	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	4
JUMLAH BENAR (SISWA)			32	33	28	33	27	27	30	33	32	22	874
r tabel			0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	
r hitung			0,56044385	0,247573757	0,405425833	-0,037765488	0,366458626	0,366458626	0,369681931	0,675582624	0,560444	0,49551188	
			valid	invalid	valid	invalid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	

Rangkuman Uji Validitas Penguasaan Kosakata

No Soal	R hitung	RT _{pbi} 5%	Interpretasi
1	0,56044	0,339	Valid
2	0,24757	0,339	Invalid
3	0,40542	0,339	Valid
4	-0,03776	0,339	Invalid
5	0,36645	0,339	Valid
6	0,36645	0,339	Valid
7	0,36968	0,339	Valid
8	0,67558	0,339	Valid
9	0,56044	0,339	Valid
10	0,49551	0,399	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas butir soal tes penguasaan kosakata yang berjumlah 10 butir soal, terdapat 8 soal yang valid dan 2 soal yang tidak valid.

- Validitas Tes Uji Coba Keterampilan Menulis Surat

VALIDITAS TES UJI COBA MENULIS										
URUTAN	NAMA	KELAS	NOMOR SOAL						Komunikative Gestaltung	JUMLAH
			Erfüllung der Aufgabenstellung (pro Inhaltspunkt)							
			1	2	3	4	5	6		
1	AFIFAH NUR AINI	XI	3	1.5	3	3	1.5	3	1	16
2	AJENG TRI KALILA M.	XI IPS 3	3	3	1.5	3	0	1.5	1	13
3	ANDRE ALPANS HASIROLAN SIAHA	XI MIPA 4	3	0	3	3	3	1.5	1	14.5
4	ANDRE CHRISTIANO	XI IPS 3	3	1.5	3	3	3	3	1	17.5
5	DANDY R. NIZAM	XI MIPA 4	3	3	1.5	1.5	3	1.5	1	14.5
6	DESTIANI S.FADHIL RACHMADIN	XI IPS 4	3	3	3	3	0	3	1	16
7	DHEA RANA A.	XI MIPA 4	3	3	3	3	3	3	1	19
8	EDGAR P.	XI MIPA 4	1.5	0	3	3	3	3	1	14.5
9	FADHIL RACHMADIN	XI MIPA 4	3	3	3	0	3	3	1	16
10	FARHANDI MUHAMAD	XI MIPA 4	3	3	1.5	3	3	3	1	17.5
11	HERMINA REMINA	XI MIPA 4	1.5	1.5	3	3	3	3	1	16
12	HOPELYANZA PRISKILA	XI MIPA 4	3	3	3	3	3	3	1	19
13	MICHAEL LIMANTORO	XI IPS 3	1.5	3	1.5	3	3	1.5	1	14.5
14	MUHAMMAD FIRDAUS	XI IPS 3	3	3	3	3	3	1.5	1	17.5
15	MUHAMMAD IQBAL F.S.	XI IPS 4	3	1.5	3	1.5	3	3	1	16
16	MUHAMMAD RAFI BAGUS	XI MIPA 3	3	0	3	3	3	3	1	16
17	NADIA ZULFA AARAFI	XI IPS 3	3	3	3	3	3	3	1	19
18	NAJLA DHIFAIZA	XI IPS 3	3	3	0	3	1.5	3	1	14.5
19	NIKO DWI PRASETYO	XI MIPA 4	3	3	3	0	3	3	1	16
20	NUHA N. U.	XI MIPA 3	3	3	1.5	3	3	0	1	14.5
21	NURANI TEGUH D.	XI IPS 4	3	0	3	3	3	3	1	16
22	NURAI SYA AFIFA A.	XI IPS 4	3	3	3	1.5	3	3	1	17.5
23	NURFRIZKA ANINDYA	XI IPS 3	3	3	3	3	3	3	1	19
24	RAFI OKTAVIAN	XI IPS 4	3	3	3	3	3	3	1	19
25	RAFII PRIADJI M.	IX IPS 3	3	3	3	3	1.5	3	1	17.5
26	RAISSA AJISNADIAJA	XI IPS 3	0	3	1.5	1.5	3	3	1	13
27	REYHAN ARIFIN	XI IPS 3	3	0	3	3	3	3	1	16
28	RIEFQI MAULANA SYARIEF	XI IPS 3	3	3	1.5	3	3	1.5	1	16
29	RIFQI WAZIRSYAH	XI MIPA 3	3	3	3	0	3	1.5	1	14.5
30	SHAF A.B.A.	XI MIPA 3	1.5	3	3	3	1.5	3	1	16
31	SHAF A RIZQI FATHIRA	XI MIPA 3	3	3	1.5	3	3	3	1	17.5
32	SYAHID AKBAR ALFAIS	XI IPS 4	3	0	3	0	3	1.5	1	11.5
33	THARIFAH S.	XI IPS 3	3	3	1.5	3	3	3	1	17.5
34	VARASHITA MAHARANI	XI MIPA 3	3	3	3	3	3	3	1	19
	JUMLAH BENAR (SISWA)		93	78	85.5	84	90	87	33	16.22
	r tabel		0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339		
	r hitung		0.35	0.34	0.34	0.40	0.22	0.52		
			valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid		

Rangkuman Uji Validitas Keterampilan Menulis Surat

No Soal	R hitung	RT _{pbi} 5%	Interpretasi
1	0,35	0,339	Valid
2	0,34	0,339	Valid
3	0,34	0,339	Valid
4	0,40	0,339	Valid
5	0,22	0,339	Invalid
6	0,52	0,339	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan validitas butir soal uji coba tes keterampilan menulis surat yang berjumlah 6 butir soal, terdapat 5 soal yang valid dan 1 soal yang tidak valid.

Lampiran 9

Reliabilitas Instrumen Penelitian

- Reliabilitas Tes Uji Coba Penguasaan Kosakata

RELIABILITAS TES UJI COBA KOSAKATA														
URUTAN	NAMA	KELAS	NOMOR SOAL										JUMLAH BENAR (x)	X ²
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AFIFAH NUR ANI	XI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
2	AJENG TRI KALILA M.	XI IPS 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
3	ANDRE ALPANS HASIHOLAN SIAHAAN	XI MIPA 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
4	ANDRE CHRISTIANO	XI IPS 3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	64
5	DANDY R. NIZAM	XI MIPA 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
6	DESTIANI S.FADHIL RACHMADIN	XI MIPA 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	81
7	DHEA RANA A.		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
8	EDGAR P.	XI MIPA 4	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	64
9	FADHIL RACHMADIN	XI MIPA 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
10	FARHANDI MUHAMAD	XI IPS 3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	64
11	HERMINA REMINA	XI MIPA 4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	81
12	HOPELYANZA PRISKILA	XI IPS 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
13	MICHAEL LIMANTORO		1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	64
14	MUHAMMAD FIRDAUS	XI IPS 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
15	MUHAMMAD IQBAL F.S.	XI MIPA 3	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	64
16	MUHAMMAD RAFI BAGUS	XI IPS 3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	81
17	NADIA ZULFA AARAFI	XI IPS 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	81
18	NAJLA DHIFAIZA	XI MIPA 4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	81
19	NIKO DWI PRASETYO	XI IPS 3	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	64
20	NUHA N. U.	XI IPS 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	81
21	NURANI TEGUH D.	XI IPS 4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	81
22	NURAISYA AFIFA A.	XI IPS 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
23	NURFRIZKA ANINDYA	XI IPS 4	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	7	49
24	RAFI OKTAVIAN	XI MIPA 3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	81
25	RAFII PRIADIJI M.	IX IPS 3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	81
26	RAISSA AISNADIAJA	XI MIPA 3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	64
27	REYHAN ARIFIN	XI IPS 3	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	64
28	RIEFQI MAULANA SYARIEF	XI MIPA 3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	81
29	RIFIQI WAZIRSYAH	XI MIPA 3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	64
30	SHAF A.B.A.	XI MIPA 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
31	SHAF A RIZQI FATHIRA	XI IPS 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	81
32	SYAHID AKBAR ALFAIS	XI IPS 3	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	7	49
33	THARIFAH S.	XI MIPA 3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	64
34	VARASHITA MAHARANI	XI MIPA 3	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	4	16
JUMLAH BENAR (SISWA)			32	33	28	33	27	27	30	33	32	22	297	2645
P			0.94118	0.97059	0.82353	0.97059	0.79412	0.79412	0.88235	0.97059	0.94118	0.64706		
Q			0.05882	0.02941	0.17647	0.02941	0.20588	0.20588	0.11765	0.02941	0.05882	0.35294		
ΣPQ			0.05536	0.02855	0.14533	0.02855	0.16349	0.16349	0.10381	0.02855	0.05536	0.22837	1.000865052	

Penghitungan:

$$s^2 = \frac{\sum x^2}{n}$$

n = jumlah responden

$$n = 34$$

$$\begin{aligned} \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \\ &= 2645 - \frac{297^2}{34} = 50,62 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} s^2 &= \frac{50,62}{34} \\ &= 1,48882353 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_i &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right) \\ &= \left(\frac{10}{10-1} \right) \left(\frac{1,48882353 - 1,00086505}{1,48882353} \right) \\ &= \left(\frac{10}{9} \right) \left(\frac{0,48795848}{1,48882353} \right) \\ &= 1,11 \times 0,327747695 = 0,363799941 \end{aligned}$$

Dari penghitungan di atas r-hitung (0,363799941) > r-tabel (0,339), maka instrumen tes kosakata dinyatakan reliabel.

- Reliabilitas Tes Uji Coba Keterampilan Menulis Surat

URUTAN			NAMA	KELAS	RELIABILITAS TES UJI COBA TES MENULIS										Kommunikative Gestaltung	SKOR	X ²
					NOMOR SOAL												
					Erfüllung der Aufgabenstellung (pro Inhaltspunkt)												
					1	2	3	4	5	6							
1	AFIFAH NUR AINI	XI	XI IPS 3	XI MIPA 4	3	1.5	3	3	1.5	3	1	16	256				
2	AJENG TRI KALILA M.	XI IPS 3	XI MIPA 4		3	3	1.5	3	3	0	1.5	13	169				
3	ANDRE ALPANS HASIHOLAN	XI IPS 3	XI MIPA 4		3	0	3	3	3	3	1.5	14.5	210.25				
4	ANDRE CHRISTIANO	XI IPS 3	XI MIPA 4		3	1.5	3	3	3	3	3	17.5	306.25				
5	DANDY R. NIZAM	XI MIPA 4	XI MIPA 4		3	3	1.5	1.5	3	3	1.5	14.5	210.25				
6	DESTIANI S.FADHIL RACHMA	XI MIPA 4	XI MIPA 4		3	3	3	3	0	3	3	16	256				
7	DHEA RANA A.				3	3	3	3	3	3	3	19	361				
8	EDGAR P.	XI MIPA 4	XI MIPA 4		1.5	0	3	3	3	3	3	14.5	210.25				
9	FADHIL RACHMADIN	XI MIPA 4	XI IPS 3		3	3	3	0	3	3	3	16	256				
10	FARHANDI MUHAMAD	XI MIPA 4	XI IPS 3		3	3	1.5	3	3	3	3	17.5	306.25				
11	HERMINA REMINA	XI IPS 3	XI MIPA 4		1.5	1.5	3	3	3	3	3	16	256				
12	HOPELYANZA PRISKILA	XI IPS 3	XI MIPA 4		3	3	3	3	3	3	3	19	361				
13	MICHAEL LIMANTORO	XI IPS 4	XI MIPA 4		1.5	3	1.5	3	3	3	1.5	14.5	210.25				
14	MUHAMMAD FIRDAUS	XI IPS 4	XI MIPA 3		3	3	3	3	3	3	1.5	17.5	306.25				
15	MUHAMMAD IQBAL F.S.	XI IPS 3	XI IPS 3		3	1.5	3	1.5	3	3	3	16	256				
16	MUHAMMAD RAFI BAGUS	XI IPS 3	XI IPS 3		3	0	3	3	3	3	3	16	256				
17	NADIA ZULFA AARAFI	XI IPS 3	XI IPS 3		3	3	3	3	3	3	3	19	361				
18	NAJLA DHIFAIZA	XI MIPA 4	XI MIPA 4		3	3	0	3	3	1.5	3	14.5	210.25				
19	NIKO DWI PRASETYO	XI IPS 3	XI IPS 4		3	3	3	3	0	3	3	16	256				
20	NUHA N. U.	XI IPS 4	XI IPS 4		3	3	1.5	3	3	3	0	14.5	210.25				
21	NURANI TEGUH D.	XI IPS 3	XI IPS 4		3	0	3	3	3	3	3	16	256				
22	NURAI SYA AFIFA A.	XI IPS 3	XI IPS 3		3	3	3	3	1.5	3	3	17.5	306.25				
23	NURFRIZKA ANINDYA	XI IPS 4	XI IPS 3		3	3	3	3	3	3	3	19	361				
24	RAFI OKTAVIAN	XI MIPA 3	XI MIPA 3		3	3	3	3	3	3	3	19	361				
25	RAFI PRIADJI M.	IX IPS 3	XI IPS 3		3	3	3	3	3	1.5	3	17.5	306.25				
26	RAISSA AJISNADIAJA	XI MIPA 3	XI MIPA 3		0	3	1.5	1.5	3	3	3	13	169				
27	REYHAN ARIFIN	XI IPS 3	XI IPS 3		3	0	3	3	3	3	3	16	256				
28	RIEFQI MAULANA SYARIEF	XI MIPA 3	XI MIPA 3		3	3	1.5	3	3	3	1.5	16	256				
29	RIFIQI WAZIRSYAH	XI MIPA 3	XI MIPA 3		3	3	3	0	3	3	1.5	14.5	210.25				
30	SHAF A. B.A.	XI MIPA 3	XI MIPA 3		1.5	3	3	3	3	1.5	3	16	256				
31	SHAF A RIZQI FATHIRA	XI IPS 4	XI IPS 4		3	3	1.5	3	3	3	3	17.5	306.25				
32	SYAHID AKBAR ALFAIS	XI IPS 3	XI IPS 3		3	0	3	0	3	3	1.5	11.5	132.25				
33	THARIFAH S.	XI MIPA 3	XI MIPA 3		3	3	1.5	3	3	3	3	17.5	306.25				
34	VARASHITA MAHARANI	XI MIPA 3	XI MIPA 3		3	3	3	3	3	3	3	19	361				
Jumlah Benar (Siswa)					93	78	85.5	84	90	87	33	551.50	9067.75				
Varians Xi					270	225	236.25	243	261	243	0	1478.25					
Varia Total					8649	6084	7310.25	7056	8100	7569	44768.25						

Penghitungan:

$$\begin{aligned}
 r_i &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s^2}{s^2} \right) \\
 &= \left[\frac{6}{(6-1)} \right] \left[1 - \frac{7.879679144}{11.07754011} \right] \\
 &= [1,2] \left[1 - \frac{7.879679144}{11.07754011} \right] \\
 &= [1,2] [1 - 0.7113203] \\
 &= 1,2 \times 0.2886797 \\
 &= 0.3464156
 \end{aligned}$$

Dari penghitungan di atas r-hitung (0.346) > r-tabel (0,339), maka instrumen tes keterampilan menulis reliabel.

Lampiran 11

Data Skor Penilaian Tes Keterampilan Menulis

NO	<i>Erfüllung der Aufgabenstellung (pro Inhaltspunkt)</i>					<i>Kommuni- kative Gestaltung</i>	NILAI
	1	2	3	4	5		
1	3	1.5	3	1.5	1.5	1	11.5
2	3	1.5	3	1.5	1.5	1	11.5
3	3	1.5	3	3	3	1	14.5
4	3	1.5	3	1.5	1.5	1	11.5
5	3	1.5	3	3	3	1	14.5
6	3	1.5	3	3	3	1	14.5
7	3	1.5	3	3	3	1	14.5
8	3	3	3	3	3	1	16
9	3	1.5	3	1.5	0	1	10
10	3	1.5	3	1.5	1.5	1	11.5
11	3	1.5	3	3	3	1	14.5
12	3	3	3	3	1.5	1	14.5
13	3	1.5	3	3	3	1	14.5
14	3	1.5	3	3	1.5	1	13
15	3	3	3	3	3	1	16
16	3	1.5	3	3	3	1	14.5
17	3	1.5	3	3	3	1	14.5
18	3	1.5	3	3	3	1	14.5
19	3	3	3	3	3	1	16
20	3	1.5	3	3	3	0.5	14
21	3	1.5	3	3	1.5	1	13
22	3	1.5	3	3	3	1	14.5
23	3	1.5	3	3	1.5	1	13
24	3	3	3	3	3	1	16
25	3	1.5	3	3	3	1	14.5
26	3	1.5	3	3	3	1	14.5
27	3	1.5	3	1.5	3	1	13
28	3	0	1.5	1.5	1.5	1	8.5
29	3	3	3	3	1.5	1	14.5
30	3	0	3	1.5	0	1	8.5
31	3	1.5	3	3	1.5	1	13

32	3	1.5	3	3	3	1	14.5
33	3	1.5	3	3	1.5	1	13
34	3	1.5	3	3	3	1	14.5
35	3	1.5	3	3	0	1	11.5
36	3	0	3	1.5	1.5	1	10
37	3	1.5	3	3	3	1	14.5
38	3	0	3	3	3	1	13
Maks.	16					Σ	510
Min.	8.5						
Mean	13.42105						
Median	14.5						
Modus	14.5						
Standar Deviasi	1.907486						

Lampiran 12

Hasil Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

NO	Kosakata (X)	Keterampilan Menulis (Y)	X ²	Y ²	XY
1	10	11.5	100	132.25	115
2	8.75	11.5	76.5625	132.25	100.625
3	10	14.5	100	210.25	145
4	10	11.5	100	132.25	115
5	8.75	14.5	76.5625	210.25	126.875
6	10	14.5	100	210.25	145
7	10	14.5	100	210.25	145
8	10	16	100	256	160
9	8.75	10	76.5625	100	87.5
10	10	11.5	100	132.25	115
11	10	14.5	100	210.25	145
12	10	14.5	100	210.25	145
13	10	14.5	100	210.25	145
14	10	13	100	169	130
15	10	16	100	256	160
16	10	14.5	100	210.25	145
17	10	14.5	100	210.25	145
18	10	14.5	100	210.25	145
19	10	16	100	256	160
20	10	14	100	196	140
21	10	13	100	169	130
22	10	14.5	100	210.25	145
23	10	13	100	169	130
24	10	16	100	256	160
25	8.75	14.5	76.5625	210.25	126.875
26	10	14.5	100	210.25	145
27	10	13	100	169	130
28	10	8.5	100	72.25	85
29	10	14.5	100	210.25	145
30	8.75	8.5	76.5625	72.25	74.375
31	10	13	100	169	130
32	10	14.5	100	210.25	145

33	10	13	100	169	130
34	10	14.5	100	210.25	145
35	10	11.5	100	132.25	115
36	10	10	100	100	100
37	10	14.5	100	210.25	145
38	8.75	13	76.5625	169	113.75
JUMLAH	372.5	510	3659.375	6983	5010
r tabel	0.320				
Koefisien Korelasi	0.322588857				
Koefisien Determinasi	0.104063571				

Lampiran 13

Penghitungan Analisis Regresi Sederhana

$$b = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{38 (5010) - (372,5) (510)}{38 (3689,375) - (372,5)^2}$$

$$= \frac{190.380 - 189.975}{139.056,25 - 138.756,25}$$

$$= 405/300 = 1,35$$

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(510) (3659,375) - (372,5) (5010)}{38 (3659,375) - 138756,25}$$

$$= \frac{1.866.281,25 - 1.866.225}{139.056,25 - 138.756,25}$$

$$= 56,25/300$$

$$= 0,1875 = 0,19$$

Persamaan regresi linier sederhana: $\hat{Y} = 0,19 + 1,35X$

Lampiran 14

Penghitungan Uji t

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,322 \sqrt{(38-2)}}{\sqrt{1 - (0,322)^2}} \\
 &= \frac{0,322 \times \sqrt{36}}{\sqrt{1- 0,1037}} \\
 &= \frac{0,322 \times 6}{\sqrt{0,896}} \\
 &= \frac{1,932}{0,946} \\
 &= 2,042
 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 2,042 dan jumlah 38 responden pada uji dua pihak dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapat t_{tabel} sebesar 2,025 ($2,042 > 2,025$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata bahasa Jerman terhadap keterampilan menulis surat bahasa Jerman.

Lampiran 15

Dokumentasi Penelitian



Lampiran 16

Surat Permohonan Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3577/UN39.12/KM/2016
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

15 November 2016

Yth. Kepala SMA Negeri 31 Jakarta
Jl. Kayumanis Timur No.17 Utan Kayu Selatan
Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Ahmad Yakub
Nomor Registrasi : 2615116185
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 081289387589

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Hasil Keterampilan Menulis Surat Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMA Negeri 31 Jakarta Subtema Meine Familie"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Ketua Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
2. Kaprog Pendidikan Bahasa Jerman

Lampiran 17

Surat Pelaksanaan Penelitian dari Sekolah



SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 31 JAKARTA

SURAT KETERANGAN

No. 221 /-1.851.621

Yang bertanda tangan dibawah ini :

nama : **Drs. Burhanuddin, M.Pd**
 NIP : 196506161986031009
 jabatan : Kepala Sekolah
 unit kerja : SMA Negeri 31 Jakarta
 alamat : Jl. Kayumanis Timur No. 17 Matraman Jakarta Timur

Menerangkan bahwa :

Nama : **Ahmad Yakub**
 Nomor Registrasi : 2615116185
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
 Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta
 Universitas : Universitas Negeri Jakarta

Benar nama tersebut telah melaksanakan Penelitian di SMAN 31 Jakarta pada tanggal 15 November 2016 sampai dengan 14 Januari 2017 dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul :

"Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Hasil Keterampilan Menulis Surat Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMA Negeri 31 Jakarta Subtema Meine Familie"

Surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 28 Februari 2017

Kepala Sekolah Menengah Atas
Negeri Jakarta



Drs. Burhanuddin, M.Pd
 NIP. 196506161986031009

Lampiran 18

Daftar R Tabel Product Moment

Tabel Nilai Kritis R Pearson ($p = 0,05$)

N	DB	R	N	DB	R	N	DB	R
3	1	0,997	36	34	0,329	69	67	0,237
4	2	0,950	37	35	0,325	70	68	0,235
5	3	0,878	38	36	0,320	71	69	0,234
6	4	0,811	39	37	0,316	72	70	0,232
7	5	0,754	40	38	0,312	73	71	0,230
8	6	0,707	41	39	0,308	74	72	0,229
9	7	0,666	42	40	0,304	75	73	0,227
10	8	0,632	43	41	0,301	76	74	0,226
11	9	0,602	44	42	0,297	77	75	0,224
12	10	0,576	45	43	0,294	78	76	0,223
13	11	0,553	46	44	0,291	79	77	0,221
14	12	0,532	47	45	0,288	80	78	0,220
15	13	0,514	48	46	0,285	81	79	0,219
16	14	0,497	49	47	0,282	82	80	0,217
17	15	0,482	50	48	0,279	83	81	0,216
18	16	0,468	51	49	0,276	84	82	0,215
19	17	0,456	52	50	0,273	85	83	0,213
20	18	0,444	53	51	0,271	86	84	0,212
21	19	0,433	54	52	0,268	87	85	0,211
22	20	0,423	55	53	0,266	88	86	0,210
23	21	0,413	56	54	0,263	89	87	0,208
24	22	0,404	57	55	0,261	90	88	0,207
25	23	0,396	58	56	0,259	91	89	0,206
26	24	0,388	59	57	0,256	92	90	0,205
27	25	0,381	60	58	0,254	93	91	0,204
28	26	0,374	61	59	0,252	94	92	0,203
29	27	0,367	62	60	0,250	95	93	0,202
30	28	0,361	63	61	0,248	96	94	0,201
31	29	0,355	64	62	0,246	97	95	0,200
32	30	0,349	65	63	0,244	98	96	0,199
33	31	0,344	66	64	0,242	99	97	0,198
34	32	0,339	67	65	0,240	100	98	0,197
35	33	0,334	68	66	0,239	101	99	0,196

Lampiran 19

Daftar T Tabel

NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t						
untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0.50	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01
untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005
1	1.000	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657
2	0.816	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	0.765	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	0.741	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	0.727	1.486	2.015	2.571	3.365	4.032
6	0.718	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	0.711	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	0.706	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	0.703	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	0.700	1.372	1.812	2.228	2.764	3.165
11	0.697	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	0.695	1.356	1.782	2.178	2.681	3.055
13	0.692	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	0.691	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	0.690	1.341	1.753	2.132	2.603	2.947
16	0.689	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	0.688	1.333	1.740	2.110	2.567	2.896
18	0.688	1.330	1.733	2.101	2.552	2.878
19	0.687	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	0.687	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	0.686	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	0.686	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	0.685	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	0.685	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	0.684	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	0.684	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	0.684	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	0.683	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	0.683	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	0.683	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
40	0.681	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
60	0.679	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
120	0.677	1.289	1.658	1.980	2.358	2.617
	0.674	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576

BIODATA PENULIS



Penulis lahir di Jakarta, 25 Desember 1992 dengan nama Ahmad Yakub. Penulis adalah anak kelima dari ayah bernama Chotib dan ibu bernama Paryati. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jl. Jalan Kayu Mas Selatan V Blok D No. 32 RT 01 RW 09, Kelurahan Pulo Gadung V, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur. Penulis menempuh pendidikan dasar di SD Cipeureudeuy II Kabupaten Bandung selama 4 tahun dari 1999-2003 dan di SD Al-Washliyah Jakarta Timur selama 2 tahun dari 2003-2005. Pendidikan menengah pertamanya ditempuh selama 3 tahun di SMP Al- Washliyah 1 Jakarta Timur dan lulus pada tahun ajaran 2008. Pendidikan menengah atas ditempuh di SMKN 40 Jakarta selama 3 tahun dan lulus pada tahun ajaran 2011. Penulis juga menempuh pendidikan tinggi di Universitas Negeri Jakarta, di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, sejak tahun 2011 sampai tahun 2018.

Sejak tahun 2007 hingga Februari 2010 penulis mengikuti kursus Bahasa Arab dan Inggris di Darul Khoir Islamic Boarding School. Sejak tahun 2010 hingga saat ini, penulis juga aktif menjadi guru pengajar Al-Qur'an di pengajian anak – anak dan ibu – ibu di Darul Khoir Islamic Boarding School setiap hari Selasa. Kemudian penulis mengikuti Praktek Kegiatan Mengajar di SMA Negeri 30 Jakarta sebagai guru bahasa Jerman pada September hingga Desember 2015. Dilanjutkan pada bulan Agustus 2016, penulis mengikuti program Praktek Kerja Lapangan di Kementerian Perhubungan Republik Indonesia sebagai Staff Perhubungan Laut Kerjasama Bidang Hubungan Internasional. Saat ini penulis telah bekerja sebagai Manajer Operasional di salah satu perusahaan perjalanan Ibadah Haji, Umroh dan Wisata Domestik dan Internasional, PT. Sirul Tour And Travel. Penulis juga bertugas sebagai Tour Guide dalam perjalanan Ibadah Umroh dan Wisata di dalam maupun luar negeri.